

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
Dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
*And For the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

...

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
Dan Laporan Auditor Independen**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
December 31, 2024
And for the Year then Ended
And Independent Auditors' Report**

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 93	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

FOOD INDUSTRIES

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

We, the undersigned:

- : Alexander Anwar
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kecamatan Legok, Kab. Tangerang
: Komplek Lotus Palace Blok Y 6 No.14 RT. 007, Kel. Kapuk Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara

: 021-382945 Ext. 102
: Direktur Utama

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Swarasa Agung Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Jaya Swarasa Agung Tbk and Subsidiaries ("Group") consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 8 April 2025 / April 8, 2025


D8E26AMX094325769
Alexander Anwar
Direktur Utama / President Director

The original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00221/2.1035/AU.1/04/1432-4/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaya Swarasa Agung Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Swarasa Agung Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 67.872.071.012, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 74.106.402.266. Selain itu, total liabilitas lancar konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancar konsolidasian sebesar Rp 103.124.519.020 dan terdapat utang usaha dan utang lain-lain yang telah jatuh tempo, namun belum ada kesepakatan restrukturisasi utang dengan para pemasok dan kreditur (Catatan 13 dan 14). Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00221/2.1035/AU.1/04/1432-4/1/IV/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jaya Swarasa Agung Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statement of PT Jaya Swarasa Agung Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements, the Group incurred a net loss of Rp 67,872,071,012 for the year ended December 31, 2024, and the balance of deficit as of December 31, 2024 amounted to Rp 74,106,402,266. In addition, the Group's total consolidated current liabilities as of December 31, 2024 exceeded its total consolidated current assets by Rp 103,124,519,020 and there are trade debts and other debts that have matured, but there has been no debt restructuring agreement with suppliers and creditors (Notes 13 and 14). These conditions, along with other matters as set forth in Note 40 to the consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5th FLOOR
Jl. KUNINGAN MULIA Kav. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 53780150
FAX : 021 - 53780135

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Hidup, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha - neto Grup adalah sebesar Rp 18.473.305.024, yang mencakup 5,17% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 52.148.997.899 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 33.675.692.875.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Grup menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan ECL sepanjang umurnya dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables - net amounted to Rp 18,473,305,024, which represents 5.17% of the Group's total assets, comprising of Rp 52,148,997,899 gross trade receivables and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 33,675,692,875.

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

The original report included herein is in Indonesian language

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan audit kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan konsolidasian keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language

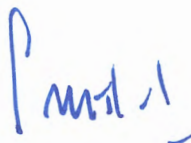
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

8 April 2025 / April 8, 2025



**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,35,36	350.699.304	230.086.549	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,35,36			Trade receivables - net
Pihak ketiga		18.473.305.024	65.832.017.529	Third parties
Piutang lain-lain	2,6,35,36			Other receivables
Pihak berelasi	34	328.500.000	-	Related parties
Pihak ketiga		38.242.022	242.022.587	Third parties
Persediaan	2,7	123.069.761.762	127.609.129.823	Inventories
Pajak dibayar di muka	21a	11.567.854.230	10.636.355.044	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	8	4.026.773.061	5.296.613.525	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		157.855.135.403	209.846.225.057	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,21d	8.925.436.600	2.997.716.833	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	9	116.851.871.144	124.916.245.895	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	8	73.514.800.000	73.514.800.000	Advance for purchase of fixed assets
Aset takberwujud - neto	10	8.697.856	27.372.933	Intangible assets - net
Uang jaminan	2,11,35,36	425.400.000	425.400.000	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		199.726.205.600	201.881.535.661	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		357.581.341.003	411.727.760.718	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,35,36	167.518.748.882	167.687.889.462	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,35,36	65.071.091.905	82.287.643.971	Trade payables
Utang lain-lain	2,14,35,36			Other payables
Pihak berelasi	34	171.315.737	-	Related party
Pihak ketiga		9.862.079.733	8.241.613.268	Third parties
Utang pajak	21b	6.001.456.176	5.599.502.104	Taxes payable
Beban akrual	2,15,35,36	2.321.457.676	1.860.188.356	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,16	6.138.517.924	5.921.667.444	Advances from customers
Uang jaminan pelanggan	2,17,35,36	390.614.352	381.132.404	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,35,36			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	18	602.995.952	717.470.402	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	19	346.923.023	-	Long-term loans
Utang bank jangka panjang	22	2.554.453.063	4.524.586.887	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		260.979.654.423	277.221.694.298	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,35,36			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	18	93.924.095	657.069.168	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	19	336.769.444	-	Long-term loans
Utang bank jangka panjang	22	-	2.594.481.579	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	2,20,35,36	32.324.000.000	-	Medium-term notes
Liabilitas imbalan kerja	2,23	6.565.328.000	6.544.148.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		39.320.021.539	9.795.698.747	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		300.299.675.962	287.017.393.045	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1.146.000.000 saham				Authorized 1,146,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 1.098.920.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	24	54.946.000.000	54.946.000.000	Issued and paid - 1,098,920,000 shares with par value Rp 50 per share
Tambahan modal disetor	1,2,25	73.273.779.573	73.273.779.573	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		3.179.462.050	2.736.093.670	Other comprehensive income
Defisit	2,26	(74.106.402.266)	(6.237.209.961)	Deficits
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		57.292.839.357	124.718.663.282	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,27	(11.174.316)	(8.295.609)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		57.281.665.041	124.710.367.673	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		357.581.341.003	411.727.760.718	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2,28	167.392.380.360	255.596.886.518	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,29	(134.204.688.330)	(186.994.300.293)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		33.187.692.030	68.602.586.225	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,30	(21.021.764.031)	(27.958.837.883)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,30	(35.127.476.054)	(33.860.068.714)	General and administrative expenses
Beban usaha lain-lain - neto	2,31	(31.450.248.921)	(6.288.379.673)	Other operating expenses - net
LABA (RUGI) USAHA		(54.411.796.976)	495.299.955	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	2,32	(18.922.886.083)	(19.859.348.607)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(73.334.683.059)	(19.364.048.652)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	21c	(590.160.340)	(942.724.200)	Current
Tangguhan	21d	6.052.772.387	840.488.449	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO		5.462.612.047	(102.235.751)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(67.872.071.012)	(19.466.284.403)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,23	568.421.000	915.097.000	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,21d	(125.052.620)	(201.321.340)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		443.368.380	713.775.660	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(67.428.702.632)	(18.752.508.743)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
RUGI NETO				NET LOSS
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2,26			ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(67.869.192.305)	(19.465.574.519)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(2.878.707)	(709.884)	Non-controlling interest
TOTAL		(67.872.071.012)	(19.466.284.403)	TOTAL
TOTAL RUGI				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				LOSS FOR THE YEAR
BERJALAN DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO:
KEPADA:	2,27			Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk		(67.425.823.925)	(18.752.511.494)	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali		(2.878.707)	2.751	
TOTAL		(67.428.702.632)	(18.752.508.743)	TOTAL
RUGI PER SAHAM	2,33	(61,76)	(27,12)	LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas / Equity attributable to the owners of the Equity							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	54.946.000.000	73.273.779.573	2.022.320.761	13.228.364.558	143.470.464.892	(7.588.476)	143.462.876.416	Balance as of January 1, 2023
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(19.465.574.519)	(19.465.574.519)	(709.884)	(19.466.284.403)	Net loss of the year
Penghasilan komprehensif lain netto - setelah dikurangi pajak	-	-	713.772.909	-	713.772.909	2.751	713.775.660	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2023	54.946.000.000	73.273.779.573	2.736.093.670	(6.237.209.961)	124.718.663.282	(8.295.609)	124.710.367.673	Balance as of December 31, 2023
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(67.869.192.305)	(67.869.192.305)	(2.878.707)	(67.872.071.012)	Net loss of the year
Penghasilan komprehensif lain netto - setelah dikurangi pajak	-	-	443.368.380	-	443.368.380	-	443.368.380	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2024	54.946.000.000	73.273.779.573	3.179.462.050	(74.106.402.266)	57.292.839.357	(11.174.316)	57.281.665.041	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		188.092.149.195	252.365.971.705	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(147.409.960.137)	(144.751.076.628)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(35.065.914.832)	(43.609.502.846)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha lainnya		(12.816.263.433)	(33.638.576.244)	Cash paid to other expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(545.479.150)	(1.483.421.509)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan		(18.835.748.160)	(19.755.240.678)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(26.581.216.517)	9.128.153.800	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(1.568.349.414)	(7.094.284.179)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(8.690.000)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.577.039.414)	(7.094.284.179)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan surat utang jangka menengah	20	31.278.000.000	-	Receipt from medium-term notes
Penerimaan utang lain-lain - pihak berelasi	14	171.315.737	-	Receipt from other payables - related party
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - pihak ketiga	14	1.620.466.465	(537.199.593)	Receipt from (payment of) other payables - third parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	143.216.187.380	210.184.964.533	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(143.385.327.960)	(206.572.732.806)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	19	1.090.948.467	-	Receipt from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	19	(407.256.000)	-	Payment of long-term loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	22	(4.564.615.403)	(6.108.817.189)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	18	(740.850.000)	(636.950.000)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		28.278.868.686	(3.670.735.055)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		120.612.755	(1.636.865.434)	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	230.086.549	1.866.951.983	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	350.699.304	230.086.549	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jaya Swarasa Agung Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Jaya Swarasa Agung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Mei 1998 dari Trisnawati Mulia, S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Departemen Hukum dan Perundang-undangan tanggal 19 Juli 1999 melalui Surat Keputusan No. C-13163.HT.01.01.TH.99. Perusahaan berdiri sesuai dengan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("DPMPTSP") No. 678/3603/IP/PMDN/2017 dengan nomor Perusahaan 17412.2017 tanggal 14 Desember 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 4 Desember 2024 dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan tentang perubahan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0284635 tanggal 6 Desember 2024.

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Anwar Tay adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang masing-masing memiliki 35,93% kepemilikan.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Anwar Tay
Komisaris Independen	:	Djoni Tatan
Direksi		
Direktur Utama	:	Alexander Anwar
Direktur	:	Melani Halim

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (the "Company") which was previously known as PT Jaya Swarasa Agung was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 1, 1998 of Trinawati Mulia, S.H., in Jakarta and has received approval as a legal entity from the Ministry of Law and Legislation dated July 19, 1999 through Decision Letter No. C-13163.HT.01.01.TH.99. The Company establishment is in accordance with the Investment Domestic Investment Principle Permit and One Stop Integrated Services ("DPMPTSP") No. 678/3603/IP/PMDN/2017 with the Company number 17412.2017 dated December 14, 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated December 4, 2024 of Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., in South Jakarta regarding the amendment to the Company's articles of association about changes in directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0284635 dated December 6, 2024.

The Company's office located at Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. The Company started its commercial operation in 1998.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope activities comprise industrial (biscuit, chocolate, and candies) and trading (import and export).

As of December 31, 2024 and 2023, Anwar Tay is the majority shareholder of the Company who owned 35.93% ownership interest, respectively.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		2023		
			Board of Commissioners	
Anwar Tay	:	Anwar Tay	:	President Commissioner
Djoni Tatan	:	Djoni Tatan	:	Commissioner Independent
			Directors	
Alexander Anwar	:	Alexander Anwar	:	President Director
Andrew Sanusi	:	Andrew Sanusi	:	Director

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
Perusahaan	150
Entitas anak	11

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Djoni Tatan	:
Anggota	:	Rianto Abimail	:
Anggota	:	Rudy Dharma	:

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/DIR-JSA/II/2023 tanggal 14 Februari 2023, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Dinna Afrianti	:
Anggota	:	Rianto Abimail	:
Anggota	:	Rudy Dharma	:

Internal Audit

Internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Internal Audit	:	Rudianto	:
----------------	---	----------	---

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, total permanent employees in the Company and its subsidiaries are as follows (unaudited):

	2023	
Perusahaan	156	Company
Entitas anak	23	Subsidiaries

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021, stated that the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman	:	Djoni Tatan	:
Member	:	Rianto Abimail	:
Member	:	Rudy Dharma	:

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/DIR-JSA/II/2023 dated February 14, 2023, are as follows:

Corporate Secretary	:	Dinna Afrianti	:
Member	:	Rianto Abimail	:
Member	:	Rudy Dharma	:

Audit Internal

The Company's Audit Internal as of December 31, 2024 and 2023 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 008/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Audit Internal	:	Rudianto	:
----------------	---	----------	---

Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the following direct subsidiaries:

				Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
	Gedung Office 8, Lantai 18-A, SCBD Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan -						
PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")	Kebayoran Baru Jakarta Selatan Jl. Hayam Wuruk No. 3G Kebon	Perdagangan/ Trading	2014	99,99%	99,99%	51.329.477.836	80.808.730.983
PT Aluno Food Indonesia ("AFI")	Kelapa-Gambir, Jakarta Pusat	Perdagangan/ Trading	2010	99,98%	99,98%	23.979.576.017	28.647.025.009

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 154 tertanggal 15 Desember 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 22.619.000.000, yang terdiri dari 226.190.000 lembar atau ekuivalen dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 166 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 588.000.000, yang terdiri dari 588 lembar atau ekuivalen dengan 94,84% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 167 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 31.000.000, yang terdiri dari 31 lembar atau ekuivalen dengan 5,00% kepemilikan.

PT Aluno Food International ("AFI")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 192 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.689.000.000, yang terdiri dari 3.689 lembar atau ekuivalen dengan 59,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 193 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 2.460.000.000, yang terdiri dari 2.460 lembar atau ekuivalen dengan 40,00% kepemilikan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi TBS dan AFI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,84% dan 99,98% dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 619.000.000 dan Rp 6.149.000.000. Karena Perusahaan, TBS dan AFI merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan, TBS dan AFI digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan, TBS dan AFI dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 154 dated December 15, 2022 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 22,619,000,000, consisting of 226,190,000 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 166 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 588,000,000, consisting of 588 shares or equivalent to 94.84% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 167 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 31,000,000, consisting of 31 shares or equivalent of 5.00% ownership.

PT Aluno Food International ("AFI")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 192 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 3,689,000,000, consisting of 3,689 shares or equivalent to 59.98% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 193 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 2,460,000,000, consisting of 2,460 shares or equivalent to 40.00% ownership.

Business Combination of Entities Under Common Control

In March 2021, the Company acquired 99.84% and 99.98%, ownership interest in TBS and AFI for a total purchase price of Rp 619,000,000 and Rp 6,149,000,000, respectively. Since the Company, TBS and AFI are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company, TBS and AFI were combined and restated as if the Company, TBS and AFI were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total aset neto dengan nilai buku	(8.288.030.869)
Kepentingan nonpengendali	13.367.792
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(619.000.000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 25)	(8.893.663.077)
Dikurangi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan investasi saham	707.500.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - neto	(8.186.163.077)

PT Aluno Food International ("AFI")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total aset neto dengan nilai buku	3.390.205.843
Kepentingan nonpengendali	(551.253)
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(6.149.000.000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 25)	(2.759.345.410)

Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-217/D.04/2021 atas penawaran umum perdana sejumlah 240.300.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 360 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

	Total net assets at book value Non-controlling interest Less consideration paid
Difference in value from transactions with entities under common control (Note 25)	
Less difference in value from transactions with entities under common control of sale of investment in shares	
Difference in value from transactions with entities under common control - net	

PT Aluno Food International ("AFI")

	Total net assets at book value Non-controlling interest Less consideration paid
Difference in value from transactions with entities under common control (Note 25)	

The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement of share registration No.S-217/D.04/2021 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 240,300,000 common shares at offering price of Rp 360 per share. On December 6, 2021, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 8 April 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 8, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anaknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group and its subsidiaries.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162
1 Dolar Singapura	11.919
1 Yuan China	2.214
1 Dong Vietnam	0,64

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

2023	
15.416	1 United States Dollar
11.712	1 Singapore Dollar
2.170	1 Chinese Yuan
0.64	1 Vietnamese Dong

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Metode penyatuan kepentingan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combination

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338 (formerly PSAK 38), "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. In business combination of entities under common control, assets and liabilities of acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume acquiree's carrying amount of those assets liabilities using pooling-of-interest method.

The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Business Combination (continued)

The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("*FVTPL*") or other comprehensive income ("*FVOCI*").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang bank jangka panjang, dan surat utang jangka menengah. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, lease liabilities, long-term loans, long-term bank loans, and medium-term notes. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak dalam berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya PSAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Komputer dan periferal	4 - 8	Computer and peripheral

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- i) The Group has the right to operate the asset;*
- ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straightline method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the *EIR* of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity.

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity is calculated based on tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Rugi per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidated process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat perpajakan Grup diungkapkan di dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The carrying amount of the Group's taxation are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, retirement age and mortality rate.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	2024	2023
Kas		
Rupiah	21.956.244	20.190.627
Dong Vietnam	7.835.760	7.835.760
Dolar Amerika Serikat	5.387.291	5.387.291
Yuan China	4.556.060	1.236.390
Dolar Singapura	1.760.810	5.080.480
Sub-total	41.496.165	39.730.548
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.976.714	119.649.584
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.879.050	11.774.460
PT Bank Central Asia Tbk	17.080.627	19.763.101
PT Bank UOB Indonesia	14.400.669	15.387.189
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.080.166	1.068.171
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.375.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.410.913	22.713.496
Sub-total	309.203.139	190.356.001
Total	350.699.304	230.086.549

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on Hand
Rupiah
Vietnamese Dong
United States Dollar
Chinese Yuan
Singapore Dollar
Sub-total
Banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Total

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
GCF Vietnam Co., Ltd.	12.240.617.864	10.420.222.439	GCF Vietnam Co., Ltd.
PT Atama Premiere Foods	4.847.366.834	5.731.860.575	PT Atama Premiere Foods
Hsiang Chun Food Co., Ltd	3.852.953.036	876.553.066	Hsiang Chun Food Co., Ltd
GCC Shanghai Co., Ltd.	2.962.947.756	3.009.131.824	GCC Shanghai Co., Ltd.
PT Selera Asli	2.635.139.937	3.039.779.570	PT Selera Asli
Aerofood ACS Unit ISTS	916.036.707	1.025.048.916	Aerofood ACS Unit ISTS
Toko Eis	785.889.300	785.889.300	Toko Eis
Al Bushnaq Trading Co.	782.028.150	-	Al Bushnaq Trading Co.
CV Upindo Jaya	614.886.428	614.886.428	CV Upindo Jaya
PT Sinar Lestari Logistik	-	8.000.000.000	PT Sinar Lestari Logistik
PT Beudoh Makmue Aceh	-	1.213.121.582	PT Beudoh Makmue Aceh
PT Sukses Riau Permata	-	1.100.490.517	PT Sukses Riau Permata
PT Mahakarya Suplindo	-	955.851.758	PT Mahakarya Suplindo
Ria Marlina	-	846.143.998	Ria Marlina
CAL Marketing Pty., Ltd.	-	780.618.142	CAL Marketing Pty., Ltd.
PT Indomas Tirta	-	-	PT Indomas Tirta
Kencana Abadi	-	761.943.716	Kencana Abadi
CV Cahaya Surya	-	667.454.997	CV Cahaya Surya
Shanghai Aoxing Food Co.,Ltd	-	610.733.360	Shanghai Aoxing Food Co.,Ltd
CV Mandiri Abadi Sejahtera	-	604.019.486	CV Mandiri Abadi Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	22.511.131.887	31.578.684.553	Others (each below Rp 600,000,000)
Total	52.148.997.899	72.622.434.227	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.675.692.875)	(6.790.416.698)	Less allowance for loss impairment
Neto	18.473.305.024	65.832.017.529	Net
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of trade receivables based on currencies are as follows:
	2024	2023	
Rupiah	24.864.237.882	50.182.098.447	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	27.284.760.017	22.440.335.780	United States Dollar
Total	52.148.997.899	72.622.434.227	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.675.692.875)	(6.790.416.698)	Less allowance for loss impairment
Neto	18.473.305.024	65.832.017.529	Net
Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.			Trade receivables entirely represents from third parties.
	2024	2023	
Belum jatuh tempo	9.688.737.731	40.626.751.688	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	1.873.100.629	11.074.130.582	Less than 30 days
31 - 60 hari	1.098.539.701	239.407.897	31 - 60 days

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2024
Jatuh tempo (lanjutan)	
61 - 90 hari	1.021.480.285
91 - 120 hari	263.143
Lebih dari 120 hari	38.466.876.410
Total	52.148.997.899
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.675.692.875)
Neto	18.473.305.024

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	6.790.416.698
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 31)	26.885.276.177
Saldo akhir tahun	33.675.692.875

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 34)	328.500.000
Pihak ketiga	38.242.022
Total	366.742.022

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih. Sehingga, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the aging are as follows (continued):

	2023	
		Past due (continued)
	461.873.334	61 - 90 days
	9.418.638	91 - 120 days
	20.210.852.088	More than 120 days
Total	72.622.434.227	Total
	(6.790.416.698)	Less allowance for loss impairment
Net	65.832.017.529	Net

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2023	
	3.955.999.424	Balance at beginning of the year
	2.834.417.274	Provisions during the year (Note 31)
	6.790.416.698	Balance at end of year

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Notes 12 and 22).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	2023	
	-	Related parties (Note 34)
	242.022.587	Third parties
Total	242.022.587	Total

The management believes that there is no objective evidence for impairment of other receivables and the entire balance is collectible. Accordingly, no provision for impairment was provided.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN

	2024
Bahan pembungkus	47.391.715.859
Barang jadi (Catatan 29)	45.586.070.805
Bahan baku	22.453.573.617
Persediaan dalam proses (Catatan 29)	6.533.351.994
Suku cadang	1.105.049.487
Total	123.069.761.762

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penghapusan persediaan atas persediaan yang rusak sebesar Rp 2.087.926.697 (Catatan 29).

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang lain-lain ke PT Pakde Solusi Digital (Catatan 14).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2024
Lancar	
<u>Beban dibayar di muka</u>	
Asuransi	120.413.752
Sewa	32.946.296
Lain-lain	65.320.965
Sub-total	218.681.013
<u>Uang muka</u>	
Operasional	3.808.092.048
Sub-total	4.026.773.061
Tidak lancar	
<u>Uang muka</u>	
Perolehan aset tetap	
Bangunan	42.913.600.000
Mesin	30.601.200.000
Sub-total	73.514.800.000
Total	77.541.573.061

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada vendor dan kontraktor atas pembelian dan pembangunan aset tetap sedangkan uang muka operasional merupakan saldo uang muka yang dibayarkan Grup kepada karyawan untuk perjalanan dinas, survei dan kegiatan operasional lainnya.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVENTORIES

	2023	
	48.499.720.146	Packing material
	46.799.319.273	Finished goods (Note 29)
	24.311.627.828	Raw material
	6.648.841.666	Work in process (Note 29)
	1.349.620.910	Spareparts
Total	127.609.129.823	Total

As of December 31, 2024, the Company has written off inventory for damaged inventories amounting to Rp 2,087,926,697 (Note 29).

Based on the review of net realizable value of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are saleable or usable.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 30,000,000,000, respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Inventories used as collateral for other payables to PT Pakde Solusi Digital (Note 14).

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2023	
		Current
		<u>Prepaid expenses</u>
	133.815.176	Insurance
	80.168.520	Rental
	1.802.625.593	Others
	2.016.609.289	Sub-total
		<u>Advances</u>
	3.280.004.236	Operational
	5.296.613.525	Sub-total
		Non-current
		<u>Advances</u>
		Acquisition of fixed assets
	42.913.600.000	Building
	30.601.200.000	Machinaries
	73.514.800.000	Sub-total
Total	78.811.413.525	Total

Advances for purchase of fixed assets represent advances paid by the Group to vendors contractors purchases and built of fixed assets, while operational advances represent the of advances to employees for business trips, surveys and other operational activities.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2024						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Penyesuaian / <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	58.789.999.570	-	-	-	58.789.999.570	Land
Bangunan	65.384.273.944	-	-	-	65.384.273.944	Building
Mesin	58.138.997.799	19.891.400	-	-	58.158.889.199	Machineries
Kendaraan	4.734.733.889	-	-	-	4.734.733.889	Vehicles
Peralatan pabrik	3.835.183.115	62.641.100	-	-	3.897.824.215	Factory equipment
Peralatan kantor	3.157.187.943	27.846.000	-	-	3.185.033.943	Office equipment
Komputer dan periferal	2.117.801.586	-	-	-	2.117.801.586	Computer and peripheral
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	1.907.381.642	-	-	44.663.499	1.952.045.141	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	6.069.352.050	1.457.970.914	-	-	7.527.322.964	Building
Total Biaya Perolehan	204.134.911.538	1.568.349.414	-	44.663.499	205.747.924.451	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	24.404.405.551	3.269.213.692	-	-	27.673.619.243	Building
Mesin	42.663.181.535	4.920.204.215	-	-	47.583.385.750	Machineries
Kendaraan	3.946.421.958	269.598.294	-	-	4.216.020.252	Vehicles
Peralatan pabrik	3.029.340.535	203.255.208	-	-	3.232.595.743	Factory equipment
Peralatan kantor	2.517.961.818	258.241.169	-	-	2.776.202.987	Office equipment
Komputer dan periferal	2.075.356.144	24.523.668	-	-	2.099.879.812	Computer and peripheral
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	581.998.102	675.990.336	-	56.361.082	1.314.349.520	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	79.218.665.643	9.621.026.582	-	56.361.082	88.896.053.307	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	124.916.245.895				116.851.871.144	Net Book Value

2023						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	58.885.999.570	-	-	(96.000.000)	58.789.999.570	Land
Bangunan	65.240.715.669	47.558.275	-	96.000.000	65.384.273.944	Building
Mesin	57.505.271.027	633.726.772	-	-	58.138.997.799	Machineries
Kendaraan	4.734.733.889	-	-	-	4.734.733.889	Vehicles
Peralatan pabrik	3.610.641.424	224.541.691	-	-	3.835.183.115	Factory equipment
Peralatan kantor	3.048.202.552	108.985.391	-	-	3.157.187.943	Office equipment
Komputer dan periferal	2.091.181.586	26.620.000	-	-	2.117.801.586	Computer and peripheral
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	1.907.381.642	-	-	1.907.381.642	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	16.500.000	6.052.852.050	-	-	6.069.352.050	Building
Total Biaya Perolehan	195.133.245.717	9.001.665.821	-	-	204.134.911.538	Total Acquisition Costs

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2023 (lanjutan/continued)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	21.135.352.576	3.269.052.975	-	-	24.404.405.551	Building
Mesin	37.072.827.907	5.590.353.628	-	-	42.663.181.535	Machineries
Kendaraan	3.630.414.803	316.007.155	-	-	3.946.421.958	Vehicles
Peralatan pabrik	2.812.879.164	216.461.371	-	-	3.029.340.535	Factory equipment
Peralatan kantor	2.216.155.643	301.806.175	-	-	2.517.961.818	Office equipment
Komputer dan periferal	2.019.028.575	56.327.569	-	-	2.075.356.144	Computer and peripheral
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	581.998.102	-	-	581.998.102	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	68.886.658.668	10.332.006.975	-	-	79.218.665.643	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	126.246.587.049				124.916.245.895	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	8.213.127.658	8.942.731.354	Costs of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.464.260.006	1.389.275.621	General and administrative expenses (Note 30)
Total	9.677.387.664	10.332.006.975	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik Grup diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Sampo Insurance Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 29.990.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's building and infrastructure and machinery and factory equipment were insured through PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Sampo Insurance Indonesia under blanket policy for Rp 29,990,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Total biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sejumlah Rp 29.301.588.143 dan Rp 22.149.460.537 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 29,301,588,143 and Rp 22,149,460,537, respectively, as of December 31, 2024 and 2023.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan sekitar 98%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2024. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut adalah pada tahun 2025.

The percentage of completion of the assets in progress approximately 98%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2024. The completion of the assets in progress is estimated in 2025.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 22).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain land, buildings and machines are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 22).

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs	
Perangkat lunak	634.379.179	8.690.000	-	643.069.179	Software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization	
Perangkat lunak	607.006.246	27.365.077	-	634.371.323	Software
Nilai Buku Neto	27.372.933			8.697.856	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs	
Perangkat lunak	634.379.179	-	-	634.379.179	Software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization	
Perangkat lunak	565.106.104	41.900.142	-	607.006.246	Software
Nilai Buku Neto	69.273.075			27.372.933	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are fully charged to general and administrative expenses (Note 30).

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. UANG JAMINAN

11. SECURITY DEPOSITS

	2024	2023	
Jaminan pembelian gas	412.500.000	412.500.000	Gas purchase deposit
Jaminan sewa mesin fotokopi	12.900.000	12.900.000	Photocopy machine rental guarantee
Total	425.400.000	425.400.000	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<i>DL Unstructured</i>	103.959.220.076
<i>DL Structured</i>	41.156.900.834
Kredit rekening koran	22.402.627.972
Total	167.518.748.882

	2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<i>DL Unstructured</i>	101.043.480.934
<i>DL Structured</i>	44.146.120.476
Bank overdraft	22.498.288.052
Total	167.687.889.462

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 139/BBL-COMM-JKT/IV/2023 dan No. 140/BBL-COMM-JKT/IV/2023 tanggal 27 April 2023 sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 22.500.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 tahun
Jatuh tempo : 1 April 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

DL Structured

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 63.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 tahun
Jatuh tempo : 1 April 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Trade Purchase Financing (TPF)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 30.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 6 bulan
Jatuh tempo : 1 April 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Non-revolving Loan Letter No. 93 dated May 21, 2019, the Company obtained bank credit facilities that has been extended based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 139/BBL-COMM-JKT/IV/2023 and No. 140/BBL-COMM-JKT/IV/2023 dated April 27, 2023, as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 22,500,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 year
Due date : April 1, 2024
Interest rate : 8.50% annually

DL Structured

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 63,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 year
Due date : April 1, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Trade Purchase Financing (TPF)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 30,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 6 month
Due date : April 1, 2024
Interest rate : 8.50% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB 1975 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - SHGB 1815 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan (Group Debitur) / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company - SHGB 00148 dahulu - SHM 00438 (393 m²) / SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m²) - SHGB 00149 dahulu - SHM 00455 (626 m²) / SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m²) - SHGB 00154 dahulu - SHM 00454 (898 m²) / SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m²) - SHGB 00156 dahulu - SHM 00451 (787 m²) / SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m²) - SHGB 00158 dahulu - SHM 00456 (664 m²) / SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m²) - SHGB 00155 dahulu - SHM 00453 (660 m²) / SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m²) - SHGB 00159 dahulu - SHM 00433 (666 m²) / SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m²) - SHGB 00160 dahulu - SHM 00440 (555 m²) / SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m²) - SHGB 00161 dahulu - SHM 00441 (754 m²) / SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m²) - SHGB 00150 dahulu - SHM 00435 (1.620 m²) / SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m²) - SHGB 00151 dahulu - SHM 00439 (537 m²) / SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m²) - SHGB 00165 dahulu SHM - 00432 (935 m²) / SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m²) - SHGB 00146 dahulu SHM - 00436 (948 m²) / SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m²) - SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company - SHGB 00147 dahulu SHM - 00437 (732 m²) / SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m²) - SHGB 00164 dahulu SHM - 00461 (722 m²) / SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m²) - SHGB 00153 dahulu SHM - 00459 (620 m²) / SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m²) - SHGB 00157 dahulu SHM - 00460 (721 m²) / SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m²)	
	Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. The Company	
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
3. Tanah Kosong / Vacant Land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHM 00416 / SHM 00416	
-	SHM 00417 / SHM 00417	
-	SHM 00418 / SHM 00418	
-	SHM 00442 / SHM 00442	
-	SHM 00452 / SHM 00452	
	Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. The Company	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located on Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4. Tanah Kosong / Vacant Land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)	
-	SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)	
-	SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)	
-	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)	
	Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / 8 certificates which are currently in the form of AJB	
-	AJB 724/2009 / AJB 724/2009	
-	AJB 703/2008 / AJB 703/2008	
-	AJB 554/2010 / AJB 554/2010	
-	AJB 553/2010 / AJB 553/2010	
-	AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010	
-	AJB 434/2010 / AJB 434/2010	
-	AJB 578/2009 / AJB 578/2009	
-	AJB 607/2010 / AJB 607/2010	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
5. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p Anwar Tay	
-	Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	
6. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200-111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200-111	
7. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S	
8. Mesin / Machine		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
9.	Mesin / Machine 4 unit mesin <i>Packaging Horizontal</i> tipe U 265 / 4 units of type U 265 Horizontal <i>Packaging machines</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
10.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN <i>Explosion Proof Reach Truck</i> / 1 unit of ZEHN <i>Explosion Proof Reach Truck</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / <i>Precis a Moisture Analyzer Type XM 60</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Mesin / Machine <i>Avery Weigh Tronix Full</i> Tipe J311-16,5X3M / <i>Avery Weigh Tronix Full Type J311-16,5X3M</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
13.	Mesin / Machine 1 set 14 <i>Head Weigher and Packing System</i> Tipe HS-720 / 1 set 14 <i>Head Weigher and Packing System Type HS-720</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
14.	Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd-160w / 2 units of <i>Hitachi IJP Model RXStd-160w</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15.	Mesin / Machine <i>Vibrator Machine</i> Tipe GY6003G / <i>Vibrator Machine Type GY6003G</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
16.	Mesin / Machine Mesin 1200 <i>hards biscuit production line</i> / 1200 <i>hards biscuit production line machine</i> *) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / <i>FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities
17.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Alexander Anwar / <i>Personal Guarantee Alexander Anwar</i>	Seluruh Fasilitas / All Facilities

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 22.500.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 tahun
Jatuh tempo : 1 April 2025
Suku bunga : 8,50% per tahun

Trade Purchase Financing (TPF)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 30.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 6 bulan
Jatuh tempo : 1 April 2025
Suku bunga : 8,50% per tahun

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

Based on the Notification Letter of Indication of Credit Facility Terms and Conditions dated March 28, 2024, the Company obtained several facilities that have been extended as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 22,500,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 year
Due date : April 1, 2025
Interest rate : 8.50% annually

Trade Purchase Financing (TPF)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 30,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 6 month
Due date : April 1, 2025
Interest rate : 8.50% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 29 April 2024 terkait Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman oleh Notaris Imelda Nur Pane, S.H., Permintaan Perusahaan telah disetujui oleh bank sebagai berikut:

- Melakukan penambahan jaminan berupa tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014/Sakurjaya atas nama PT Jayaa Swarasa Agung Tbk dengan mengikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) senilai Rp 3.125.000.000.
- Melakukan perpanjangan jangka waktu Fasilitas DL 1, Fasilitas DL 2 dan Fasilitas DL 4 sampai dengan tanggal 1 April 2025.
- Melakukan perubahan atas beberapa syarat-syarat perjanjian pinjaman.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

Financial Covenant

- Debt to Equity Ratio: maksimum 2,5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1,25x;
- Current Ratio: minimum 1,00x;

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mampu memenuhi pembatasan berdasarkan perjanjian.

Non-Financial Covenant (Standard)

- Debitur memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank perihal terjadinya susunan pemegang saham pengendali dan/atau pendiri dan/atau pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus setelah dilakukannya RUPS dengan melampirkan salinan akta dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM.
- Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau joint venture tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk mengurangi Modal Disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

Based on Deed No. 99 dated April 29, 2024 regarding Amendment and Reaffirmation of the Loan Agreement by Notary Imelda Nur Pane, S.H., the Company's request has been approved by the bank as follows:

- Adding collateral in the form of land based on Building Use Rights Certificate No. 00014/Sakurjaya in the name of PT Jayaa Swarasa Agung Tbk by binding Rank I (First) Mortgage Rights worth Rp 3,125,000,000.
- Extend the term of DL Facility 1, DL Facility 2 and DL Facility 4 until April 1, 2025.
- Making changes to several loan agreement terms.

Based on the Notification Letter of Indication of Credit Facility Terms and Conditions, the Company must comply with financial and non-financial restrictions, including:

Financial Covenant

- Debt to Equity Ratio: maximum 2.5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1.25x;
- Current Ratio: minimum 1.00x;

As of December 31, 2024, the Company was unable to fulfill its obligations under the agreement.

Non-Financial Covenant (Standard)

- The debtor provides written notification to the bank regarding the composition of controlling shareholders and/or founders and/or controlling parties or changes to the composition of management after the GMS is held by attaching a copy of the deed and notification to the Minister of Law and Human Rights.
- It is not permitted to carry out liquidations and mergers or acquisitions or joint ventures without prior written approval from the Bank.
- It is not permitted to reduce the Paid-up Capital without prior written approval from the Bank.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Non-Financial Covenant (Standard) (lanjutan)

- Tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah atau dikemudian hari diberikan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Menyerahkan laporan keuangan *in-house* secara semesteran. Maksimum penyerahan 3 bulan setelah periode semester berakhir.
- Menyerahkan laporan keuangan auditan secara tahunan maksimum 6 bulan setelah tahun fiskal berakhir.
- Agunan wajib diasuransikan sesuai dengan jenis agunan di perusahaan asuransi rekanan Bank dengan mencantumkan *Banker's Clause*.
- Tidak diperkenankan untuk merubah aktivitas bisnis debitur.
- Tidak diperkenankan untuk menjual atau menyewakan atau dengan cara lain mengalihkan aset debitur kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
- Tidak diperkenankan untuk memberikan atau membebankan agunan apapun yang berasal dari aset debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan kepada Bank sebelumnya dan yang telah diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari Bank.
- *Account Throughput* harus ditempatkan dan diaktifkan di Bank sesuai dengan *share of Financing Bank*. *Account Throughput* yang dimaksud adalah penerima baik secara langsung maupun tidak langsung pada rekening Debitur di OCBC NISP dengan periode pemenuhan *per Quarter*. *Share of financing bank*: 100%.
- *Funding Balance* dan *Account Activities* harus ditempatkan dan diaktifkan di Bank sesuai dengan *Share of Financing Bank* dengan periode pemenuhan *annual review*. *Share a/financing bank*: 100%.
- Menyerahkan hasil penilaian internal dan eksternal rekanan OCBC NISP atas tanah & bangunan serta mesin produksi setiap 2 tahun sekali.
- Pencairan fasilitas dapat menggunakan layanan fax atau email dimana untuk original dokumen akan diserahkan maksimal H+2 hari kerja setelah tanggal pencairan fasilitas.
- Menyerahkan rekap penjualan kuartalan, yang didalamnya terdapat rincian besaran nilai penjualan per bulan, dengan kewajiban penyerahan 2 bulan setelah tanggal/bulan

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Non-Financial Covenant (Standard) (continued)

- *It is not permitted to make payments on loans from shareholders or guarantors that have been or will be given in the future without prior written approval from the Bank.*
- *Submit in-house financial reports on a semi-annual basis. Maximum submission is 3 months after the semester period ends.*
- *Submit audited financial reports annually no later than 6 months after the fiscal year ends.*
- *Collateral must be insured according to the type of collateral at the Bank's partner insurance company by including the Banker's Clause.*
- *It is not permitted to change the debtor's business activities.*
- *It is not permitted to sell or rent or otherwise transfer the debtor's assets except for normal business activities.*
- *It is not permitted to provide or charge any collateral originating from the debtor's assets without prior written approval from the Bank, except for collateral that has been notified to the Bank in advance and that has been provided before receiving credit facilities from the Bank.*
- *Account Throughput must be placed and activated in the Bank according to the Bank's share of Financing. The Account Throughput in question is the recipient either directly or indirectly on the Debtor's account at OCBC NISP with a fulfillment period per Quarter. Share of financing bank: 100%.*
- *Funding Balance and Account Activities must be placed and activated in the Bank in accordance with the Share of Financing Bank with an annual review fulfillment period. Share a/financing bank: 100%.*
- *Submitting the results of internal and external assessments of OCBC NISP partners on land & buildings and production machinery every 2 years.*
- *The facility disbursement can be done using fax or email services where the original documents will be submitted a maximum of H+2 working days after the facility disbursement date.*
- *Submitting a quarterly sales recap, which contains details of the sales value per month, with the obligation to submit 2 months after the date/month.*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Non-Financial Covenant (Standard) (lanjutan)

- Untuk jaminan nomor 6 (SHGB No. 00011, SHGB No. 00012, SHGB No. 00013 dan SHGB No. 00014) akan dilakukan penilaian ulang setelah pembangunan selesai dan dilakukan pemasangan HT peringkat ke-2 sebesar 125% dari nilai appraisal. (Maksimal 3 bulan setelah pembangunan selesai).

Fasilitas ini dijamin dengan:

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Non-Financial Covenant (Standard) (continued)

- For guarantee number 6 (SHGB No. 00011, SHGB No. 00012, SHGB No. 00013 and SHGB No. 00014) a re-appraisal will be conducted after the construction is completed and the installation of the 2nd rank HT is carried out at 125% of the appraisal value. (Maximum 3 months after construction is completed).

This facility is guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB 1975 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - SHGB 1815 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan (Group Debitur) / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company - SHGB 00148 dahulu - SHM 00438 (393 m²) / SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m²) - SHGB 00149 dahulu - SHM 00455 (626 m²) / SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m²) - SHGB 00154 dahulu - SHM 00454 (898 m²) / SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m²) - SHGB 00156 dahulu - SHM 00451 (787 m²) / SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m²) - SHGB 00158 dahulu - SHM 00456 (664 m²) / SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m²) - SHGB 00155 dahulu - SHM 00453 (660 m²) / SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m²) - SHGB 00159 dahulu - SHM 00433 (666 m²) / SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m²) - SHGB 00160 dahulu - SHM 00440 (555 m²) / SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m²) - SHGB 00161 dahulu - SHM 00441 (754 m²) / SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m²) - SHGB 00150 dahulu - SHM 00435 (1.620 m²) / SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m²) - SHGB 00151 dahulu - SHM 00439 (537 m²) / SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m²) - SHGB 00165 dahulu SHM - 00432 (935 m²) / SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m²) - SHGB 00146 dahulu SHM - 00436 (948 m²) / SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m²) - SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company.	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan (lanjutan):

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by (continued):

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2.	Tanah dan Bangunan (lanjutan) / Land and Building (continued)	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB 00147 dahulu SHM - 00437 (732 m²) / SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m²) - SHGB 00164 dahulu SHM - 00461 (722 m²) / SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m²) - SHGB 00153 dahulu SHM - 00459 (620 m²) / SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m²) - SHGB 00157 dahulu SHM - 00460 (721 m²) / SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m²) Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. The Company Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten	
3.	Tanah Kosong / Vacant Land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHM 00416 / SHM 00416 - SHM 00417 / SHM 00417 - SHM 00418 / SHM 00418 - SHM 00442 / SHM 00442 - SHM 00452 / SHM 00452 Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. The Company Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located on Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4.	Tanah Kosong / Vacant Land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m²) - SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m²) - SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m²) - Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar) Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / 8 certificates which are currently in the form of AJB - AJB 724/2009 / AJB 724/2009 - AJB 703/2008 / AJB 703/2008 - AJB 554/2010 / AJB 554/2010 - AJB 553/2010 / AJB 553/2010 - AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010 - AJB 434/2010 / AJB 434/2010 - AJB 578/2009 / AJB 578/2009 - AJB 607/2010 / AJB 607/2010 Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p. Anwar Tay Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No 2. FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan (lanjutan):

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by (continued):

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
6.	Tanah / Land Tanah kosong LT:39,330 m², yang terletak di Blok Citalok Desa Sakurjaya, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, Jawa Barat / Vacant land LT: 39,330 m², located in the Citalok Block, Sakurjaya Village, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, West Java Terdiri dari 3 sertifikat / Consists of 3 certificates: - SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Kedaluwarsa pada 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051) - SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Kedaluwarsa pada 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051) - SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Kedaluwarsa pada 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051)	Seluruh Fasilitas / All Facilities
7.	Mesin / Machine - Potato Biscuit Line (Merek: Ultra Engineering, Tipe: U32S Tahun 2014 (1 unit) / Potato Biscuit Line (Merk: Ultra Engineering, Tipe: U32S Year 2014 (1 unit)) - Horizontal Pillow Package (Merek: Ultra Engineering, Tipe: U32S, Tahun 2014 (4 unit) / Horizontal Pillow Package (Merk: Ultra Engineering, Tipe: U32S, Year 2014 (4 units)) - Automatic Waring (Merek: Nissin, Tipe: QN XB 330/99, Tahun 2014 (4 unit)) / Automatic Waring (Merk: Nissin, Tipe: QN XB 330/99, Year 2014 (4 units)) - Horizontal Pillow Package (Merek: Ultra Engineering, Tipe: U26NBY, Tahun 2013 (4 unit)) / Horizontal Pillow Package (Merk: Ultra Engineering, Tipe: U26NBY, Year 2013 (4 units)) - Exposition Proof Reach (Merek: Zehn, Tipe: COD20, Tahun 2014 (1 unit)) / Exposition Proof Reach (Merk: Zehn, Tipe: COD20, Year 2014 (1 unit)) - Avery Weight Tronik Full (Merek: Avery, Tipe: J311-16,5X3M, tahun 2013 (1 unit)) / Avery Weight Tronik Full (Merk: Avery, Tipe: J311-16,5X3M, Year 2013 (1 unit)) - Ink Jet Printer (Merek: Hitachi, Tipe: RXS-SD 169W, Tahun 2013 (2 unit)) / Ink Jet Printer (Merk: Hitachi, Tipe: RXS-SD 169W, Year 2013 (2 units)) - Vibrator (Merek: Guan Yu, Tipe GY-600G, Tahun 2014 (1 unit)) / Vibrator (Merk: Guan Yu, Tipe GY-600G, Year 2014 (1 unit))	Seluruh Fasilitas / All Facilities
8.	Piutang Usaha / Trade Receivables Piutang usaha milik PT Tays Bogainti Selaras / Accounts Receivable owned by PT Tays Bogainti Selaras	Seluruh Fasilitas / All Facilities
9.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar	Seluruh Fasilitas / All Facilities
10.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Anwar Tay / Personal Guarantee Anwar Tay	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Jaminan Perusahaan / Corporate Guarantee Jaminan Perusahaan PT Tays Bogainti Selaras / Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Jaminan Perusahaan / Corporate Guarantee Jaminan Perusahaan PT Aluno Food International / Corporate Guarantee PT Aluno Food International	Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan memperoleh Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 207/BBL-COMM-JKP/PPP/VIII/2024. Berdasarkan permohonan dari Perusahaan, PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan yang terdapat di dalam Perjanjian Pinjaman, sebagai berikut:

- Menambah ketentuan-ketentuan ayat 4.4 pada Pasal 4 Perjanjian Pinjaman mengenai Janji-janji Non-Finansial (*Non-Financial Covenant*) *non-standard* - DL 2 (*structured*), sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut :

4.4 Janji-janji Non-Finansial (*Non-Financial Covenant*) *non-standard* -DL 2

4.4.1 Debitur diwajibkan untuk melakukan pelunasan fasilitas DL-2 Structured setiap bulannya sebesar Rp 250.000.000 per bulan. Masa pelunasan dimulai dari Agustus 2025 sampai dengan Agustus 2028.

4.4.2 Kelonggaran tarik untuk fasilitas DL-2 Structured akan diblokir Rp 250.000.000 setiap bulannya setelah pelunasan DL-2 Structured dari Agustus 2025 sampai dengan Agustus 2028.

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 207/BBL-COM-JKT/PPP/VIII/2024 tanggal 23 September 2024, TBS memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

DL Unstructured

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2025
Suku bunga : 8,50% per tahun

DL Structured

Mata Uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 63.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2025
Suku bunga : 8,50% per tahun

Mata Uang : USD
Plafond kredit : \$AS 2.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2025
Suku bunga : 6,75% per tahun

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

On September 23, 2024, the Company obtained a Letter of Amendment to the Loan Agreement No. 207/BBL-COMM-JKP/PPP/VIII/2024. Based on the Company's request, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to make changes to several provisions contained in the Loan Agreement, as follows:

- Adding provisions of paragraph 4.4 to Article 4 of the Loan Agreement regarding Non-Standard Non-Financial Covenants - DL 2 (*structured*), so that it reads as follows:

4.4 Non-Standard Non-Financial Covenants - DL 2

4.4.1 The Debtor is required to make monthly repayments of the DL-2 Structured facility of Rp 250,000,000 per month. The repayment period starts from August 2025 to August 2028.

4.4.2 The withdrawal allowance for the DL-2 Structured facility will be blocked at Rp 250,000,000 per month after the repayment of DL-2 Structured from August 2025 to August 2028.

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 207/BBL-COM-JKT/PPP/VIII/2024 tanggal September 23, 2024, TBS obtained a bank credit facility consisting of the following:

DL Unstructured

Currency : Rupiah
Credit limit : Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2025
Interest rate : 8.50% annually

DL Structured

Currency : Rupiah
Credit Limit : Rp 63,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2025
Interest rate : 8.50% annually

Currency : USD
Credit Limit : US\$ 2,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2025
Interest rate : 6.75% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

No.	Jaminan
1. Tanah dan Bangunan	
	- SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
	- SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
2. Tanah dan Bangunan	
	SHGB 1 seluas 35,635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. PT Istana Kristal Permata (Grup Debitur)
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No 68, Legok, Tangerang, Banten
3. Tanah dan Bangunan	
	SHGB No. 2643 Kebon Kelapa seluas 65 m ² a.n Anwar Tay, ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat
4. Tanah dan Bangunan	
	SHGB 00011 kedaluwarsa pada: 31 Agustus 2051 SHGB 00012 kedaluwarsa pada: 31 Agustus 2051 SHGB 00013 kedaluwarsa pada: 18 Januari 2052 SHGB 00014 kedaluwarsa pada: 23 Februari 2053
	Seluruh SHGB a.n PT Jaya Swarasa Agung Tbk
5. Mesin	
	Mesin-mesin milik a.n PT Jaya Swarasa Agung Tbk
6. Tanah dan Bangunan	
	SHGB 00148 - dahulu SHM 00438 (393 m ²) SHGB 00149 - dahulu SHM 00455 (626 m ²) SHGB 00154 - dahulu SHM 00454 (898 m ²) SHGB 00156 - dahulu SHM 00451 (787 m ²) SHGB 00158 - dahulu SHM 00456 (664 m ²) SHGB 00155 - dahulu SHM 00453 (660 m ²) SHGB 00159 - dahulu SHM 00433 (666 m ²) SHGB 00160 - dahulu SHM 00440 (555 m ²) SHGB 00161 - dahulu SHM 00441 (754 m ²) SHGB 00150 - dahulu SHM 00435 (1.620 m ²) SHGB 00151 - dahulu SHM 00439 (537 m ²) SHGB 00165 - dahulu SHM 00432 (935 m ²) SHGB 00146 - dahulu SHM 00436 (948 m ²) SHGB 00147 - dahulu SHM 00437 (732 m ²)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following:

No.	Guarantee
1. Land and Buildings	
	- SHGB 1975 covering an area of 70 m ² expiring on: February 16, 2038 a/n. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)
	- SHGB 1815 covering an area of 70 m ² expiring on: October 2, 2036 a/n. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)
	Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta
2. Land and Buildings	
	SHGB 1 area of 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 a/n. PT Istana Kristal Permata (Group of Debtors)
	The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No 68, Legok, Tangerang, Banten
3. Land and Buildings	
	SHGB No. 2643 Kebon Kelapa with an area of 65 m ² a / n Anwar Tay, shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta
4. Land and Buildings	
	SHGB 00011 expiring on: August 31, 2051 SHGB 00012 expiring on: August 31, 2051 SHGB 00013 expiring on: January 18, 2052 SHGB 00014 expiring on: February 23, 2053
	All SHGB a/n PT Jaya Swarasa Agung Tbk
5. Machinery	
	Machinery belonging to a/n PT Jaya Swarasa Agung Tbk
6. Land and Buildings	
	SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m ²) SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m ²) SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m ²) SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m ²) SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m ²) SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m ²) SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m ²) SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m ²) SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m ²) SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m ²) SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m ²) SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m ²) SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m ²) SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m ²)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan (lanjutan):

No.	Jaminan
6. Tanah dan Bangunan	
	SHGB 00164 - dahulu SHM 00461 (722 m ²)
	SHGB 00153 - dahulu SHM 00459 (620 m ²)
	SHGB 00157 - dahulu SHM 00460 (721 m ²)
	SHGB 00163 (694 m ²)
	SHGB 00152 (584 m ²)
	SHGB 00162 (898 m ²)
	Seluruh SHGB a/n Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
7. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee PT Aluno Food International
8. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee PT Jaya Swarasa Agung Tbk
9. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee Anwar Tay
10. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane mengenai akta perjanjian pinjaman No. 45 tanggal 18 Desember 2019. Perjanjian ini sudah beberapa kali diperpanjang, terakhir diperpanjang dengan perjanjian pada tanggal 23 September 2024, dengan No. 207/BBL-COM-JKT/PPP/VIII/2024 sehingga jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi 1 Agustus 2025, AFI memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas 1 berupa *Uncommitted Demand Loan Unstructured* sebesar Rp 20.000.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2025 dengan suku bunga sebesar 8,5% per tahun.
- Fasilitas 2 berupa *Uncommitted Demand Loan Structured* sebesar \$AS 2.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2025 dengan suku bunga sebesar 1% per tahun ditambah suku bunga dasar kredit USD yang berlaku.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following (continued):

No.	Guarantee
6. Land and Buildings	
	SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m ²)
	SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m ²)
	SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m ²)
	SHGB 00163 (694 m ²)
	SHGB 00152 (584 m ²)
	SHGB 00162 (898 m ²)
	All SHGB a/n Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
7. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee of PT Aluno Food International
8. Corporate Guarantee	
	Corporate Guarantee of PT Jaya Swarasa Agung Tbk
9. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee of Anwar Tay
10. Personal Guarantee	
	Personal Guarantee of Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed by Imelda Nur Pane the regarding the loan agreement deed No. 45 dated December 18, 2019. This agreement has been extended several times on September 23, 2024, with Letter No. 207/BBL-COM-JKT/PPP/VIII/2024 so that the loan maturity is extended to August 1, 2025, AFI obtained facilities in the form of:

- Facility 1, in the form *Uncommitted Demand Loan Unstructured* Rp 20,000,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2025 with an interest rate of 8.5% per annum.
- Facility 2, in the form *Uncommitted Demand Loan Structured* amounting US\$ 2,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2025 with an interest rate of 1% per annum plus applicable prime lending rate USD.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

	2024
Pihak ketiga	
Huiyang Packaging Co., Ltd.	15.395.536.031
PT Sumber Nasindo	
Rejeki Plastik	6.184.411.739
PT Luhur Putra Utama	4.183.066.857
PT Elang Jaya Konstruksi	3.339.110.903
PT Century Mitra Sukses	
Sejati	2.785.625.202
PT Graphic Packaging	
International Indonesia	2.443.463.535
PT Kabulinco Jaya	2.334.996.000
PT Mediatama Perkasa	2.196.054.266
PT Pemindo	1.213.076.870
PT Shanda Jaya Prima (SJP	
Logistic)	1.136.711.235
PT Makmur Sejati Internusa	1.061.160.000
Tjin Hong	940.871.500
PT Polikemas Sanputra	921.841.062
KYPHI Biotech Co., Ltd.	771.215.200
PT Tiga Sekawan Sukses	
Ekspres	737.504.052
PT Asianagro Agung Jaya	-
PT Pemindo	-
PT Dharmapala Usaha	
Sukses	-
PT Cikupa Megah	
Kencana	-
PT Neopangan Selaras	
Indonesia	-
PT Indesso Culinaroma	
Internasional	-
PT Primacorr Mandiri	-
PT Yiyi Jaya Packing	-
PT Nexindo Packaging	-
PT Makmur Sejahtera	
Mesindo	-
PT Shanda Jaya Prima	-
Safe Secure And Guarding	-
Lain-lain (masing-masing	
dibawah Rp 600.000.000)	19.426.447.453
Total	65.071.091.905

13. TRADE PAYABLES

2023	
	<i>Third parties</i>
6.622.350.435	<i>Huiyang Packaging Co.,Ltd.</i>
	<i>PT Sumber Nasindo</i>
4.620.309.646	<i>Rejeki Plastik</i>
7.904.499.750	<i>PT Luhur Putra Utama</i>
4.373.051.237	<i>PT Elang Jaya Konstruksi</i>
	<i>PT Century Mitra Sukses</i>
1.472.507.440	<i>Sejati</i>
	<i>PT Graphic Packaging</i>
1.385.525.786	<i>International Indonesia</i>
5.407.254.000	<i>PT Kabulinco Jaya</i>
-	<i>PT Mediatama Perkasa</i>
-	<i>PT Pemindo</i>
	<i>PT Shanda Jaya Prima</i>
-	<i>(SJP Logistic)</i>
-	<i>PT Makmur Sejati Internusa</i>
-	<i>Tjin Hong</i>
1.421.979.361	<i>PT Polikemas Sanputra</i>
-	<i>KYPHI Biotech Co., Ltd.</i>
	<i>PT Tiga Sekawan Sukses</i>
-	<i>Ekspres</i>
2.334.209.844	<i>PT Asianagro Agung Jaya</i>
1.787.385.381	<i>PT Pemindo</i>
	<i>PT Dharmapala Usaha</i>
1.723.094.579	<i>Sukses</i>
	<i>PT Cikupa Megah</i>
1.674.969.282	<i>Kencana</i>
	<i>PT Neopangan Selaras</i>
1.310.314.300	<i>Indonesia</i>
	<i>PT Indesso Culinaroma</i>
1.254.100.200	<i>Internasional</i>
1.235.166.023	<i>PT Primacorr Mandiri</i>
1.187.574.104	<i>PT Yiyi Jaya Packing</i>
938.740.125	<i>PT Nexindo Packaging</i>
	<i>PT Makmur Sejahtera</i>
873.300.000	<i>Mesindo</i>
856.104.082	<i>PT Shanda Jaya Prima</i>
694.698.342	<i>Safe Secure And Guarding</i>
	<i>Others (each below</i>
	<i>Rp 600,000,000)</i>
33.210.510.054	
82.287.643.971	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	6.718.757.024
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	6.331.476.777
31 - 60 hari	1.210.502.689
61 - 90 hari	3.155.272.359
91 - 120 hari	4.449.955.511
Lebih dari 120 hari	43.205.127.545
Total	65.071.091.905

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	59.557.664.110
Dolar Amerika Serikat	5.513.427.795
Total	65.071.091.905

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	2023	
40.046.564.160		Current
12.589.284.122		Past due:
6.108.345.203		Less than 30 days
2.884.465.860		31 - 60 days
1.860.388.889		61 - 90 days
18.798.595.737		91 - 120 days
		More than 120 days
82.287.643.971		Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2023	
75.665.293.536		Rupiah
6.622.350.435		United States Dollar
82.287.643.971		Total

No collateral was provided by the Group related to the trade payables above.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 34)	171.315.737
Pihak ketiga	
PT BPR Kirana Indonesia	4.824.950.000
PT Pakde Solusi Digital	3.103.089.091
PT Lunaria Annua Teknologi	1.705.000.000
PT KB Finansia	
Multi Finance	190.100.000
PT Daya Muda Agung	38.940.642
Sub-total	9.862.079.733
Total	10.033.395.470

Perusahaan

PT Pakde Solusi Digital

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. REST/B2B/7050/6985 dengan PT Pakde Solusi Digital. Nilai pokok pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan suku bunga sebesar 2% per bulan.

Pinjaman kepada PT Pakde Solusi Digital ini dijamin dengan persediaan Perusahaan (Catatan 7).

14. OTHER PAYABLES

	2023	
-		Related party (Note 34)
-		Third parties
-		PT BPR Kirana Indonesia
6.032.206.849		PT Pakde Solusi Digital
		PT Lunaria Annua Teknologi
		PT KB Finansia
2.000.000.000		Multi Finance
209.406.419		PT Daya Muda Agung
8.241.613.268		Sub-total
8.241.613.268		Total

The Company

PT Pakde Solusi Digital

On December 11, 2024, the Company signed a loan agreement No. REST/B2B/7050/6985 with PT Pakde Solusi Digital. The principal amount of the loan is Rp 2,000,000,000 with a term of 1 (one) year and an interest rate of 2% per month.

The loan to PT Pakde Solusi Digital is guaranteed by the Company's inventories (Note 7).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

PT Lunaria Annua Teknologi

AFI menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan *Purchase Order* No. LAT/RM/2020/993 tanggal 24 Juni 2020 sebesar Rp 4.000.000.000 pada tahun 2020 dengan jatuh tempo 12 bulan, dengan suku bunga 18% per tahun (efektif 1,5% per bulan) dan biaya administrasi 1,75%. Pencairan dana didasarkan pada:

- Surat Instruksi Pencairan No. 201202/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 10 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2021.
- Surat Instruksi Pencairan No. 201206/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2021/0392, Penjamin (Alexander Anwar dan Anwar Tay) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annua Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

Perjanjian ini sudah beberapa kali diperpanjang, terakhir diperpanjang dengan perjanjian No. 0672/RM-AMD/LAT/III/2024 pada tanggal 15 Maret 2024, AFI dan PT Lunaria sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan satu tahun kedepan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terbit, perjanjian perpanjangan masih dalam proses.

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak

PT BPR Kirana Indonesia

Pada 8 Oktober 2024, TBS dan PT BPR Kirana Indonesia menandatangani Perjanjian Kredit No. PK/KIRANA-TBS/BU-1024-001 dengan nominal sebesar Rp 2.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 8 Januari 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, perjanjian perpanjangan masih dalam proses.

Pada 9 Oktober 2024, TBS dan PT BPR Kirana Indonesia menandatangani Perjanjian Kredit No. PK/KIRANA-TBS/BU-1024-002 dengan nominal sebesar Rp 2.250.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Januari 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, perjanjian perpanjangan masih dalam proses.

Pada 11 Oktober 2024, TBS dan PT BPR Kirana Indonesia menandatangani Perjanjian Kredit No. PK/KIRANA-UC-1024-BU1024023422-001 dengan nominal sebesar Rp 2.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Januari 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, perjanjian perpanjangan masih dalam proses.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. OTHER PAYABLES (continued)

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

PT Lunaria Annua Teknologi

AFI signed *Purchase Order Financing Loan Agreement* No. LAT/RM/2020/993 dated June 24, 2020 amounting to Rp 4,000,000,000 in 2020 with maturity of 12 months, with interest rate 18% per year (effectively 1.5% per month) and administrative 1.75%. Disbursement of funds is based on:

- Disbursement Instructions Letter No. 201202/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 10, 2020 with a maturity dated on June 2, 2021.
- Disbursement Instructions Letter No. 201206/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 18, 2020 with a maturity dated on June 6, 2021.

Based on the *Individual Guarantee Agreement* No. LAT/RM/PG/2021/0392, the Guarantors (Alexander Anwar and Anwar Tay) provide collateral in the form of *Personal Guarantee* to PT Lunaria Annua Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the *Commitment and Participation* value.

This agreement has been extended several times, most recently it was extended by agreement No. 0672/RM-AMD/LAT/III/2024 on March, 15 2024, AFI and PT Lunaria agreed to extend the term of the agreement up to one year. Up to the publication of issuance date consolidated financial statements, the extended agreement is still in process.

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary

PT BPR Kirana Indonesia

On October 8, 2024, TBS and PT BPR Kirana Indonesia signed an *Agreement of the Financing Loan* No. PK/KIRANA-TBS/BU-1024-001 amounting to Rp 2,000,000,000. This agreement valid until January 8, 2025. Up to the issuance date of consolidated financial statements, the extended agreement is still in process.

On October 9, 2024, TBS and PT BPR Kirana Indonesia signed an *Agreement of the Financing Loan* No. PK/KIRANA-TBS/BU-1024-002 amounting to Rp 2,250,000,000. This agreement valid until January 9, 2025. Up to the issuance date of consolidated financial statements, the extended agreement is still in process.

On October 11, 2024, TBS and PT BPR Kirana Indonesia signed an *Agreement of the Financing Loan* No. PK/KIRANA-UC-1024-BU1024023422-001 amounting to Rp 2,000,000,000. This agreement valid until January 11, 2025. Up to the issuance date of consolidated financial statements, the extended agreement is still in process.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Pakde Solusi Digital

Pada 11 Desember 2024, TBS dan PT Pakde Solusi Digital menandatangani Perjanjian Pinjaman No. REST/B2B/7064/7091 dengan nominal sebesar Rp 2.000.000.000. Perjanjian ini merupakan restrukturisasi jadwal pembayaran dengan jangka waktu sampai dengan 17 Oktober 2025.

Pinjaman kepada PT Pakde Solusi Digital ini dijaminkan dengan persediaan TBS (Catatan 7).

PT KB Finansia Multi Finance

Berdasarkan perjanjian anjak piutang dan pengalihan No. 031/LGL-BUSDEV-JKT/PK-ANJAK PIUTANG/HO/V/2023 pada tanggal 19 Mei 2023, TBS dan PT KB Finansia Multi Finance sepakat melakukan anjak piutang dengan plafon sebesar Rp 2.000.000.000 dengan bunga 1,25% flat. Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, perjanjian perpanjangan masih dalam proses.

PT Daya Muda Agung

Berdasarkan perjanjian distribusi pada tanggal 3 Juni 2023, TBS dan PT Daya Muda Agung sepakat melakukan pendistribusian masker kain dengan uang jaminan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, perjanjian perpanjangan masih dalam proses.

PT Lunaria Annua Teknologi

Pada 21 Juli 2021, TBS dan PT Lunaria Annua Teknologi menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan No. LAT/RM/2021/0393 dengan nominal sebesar Rp 2.000.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 15 Maret 2024 No. 0673/RM-AMD/LAT/III/2024 yang berlaku sampai dengan 14 Mei 2024.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2023/0217, Penjamin (Alexander Anwar dan Anwar Tay) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annua Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang lain-lain TBS kepada PT Lunaria Annua Teknologi telah dilunasi semuanya.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. OTHER PAYABLES (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Pakde Solusi Digital

On December 11, 2024, TBS and PT Pakde Solusi Digital signed an Agreement of the Financing Loan No. REST/B2B/7064/7091 amounting to Rp 2,000,000,000. This agreement is a restructuring of the payment schedule with a period until October 17, 2025.

The loan to PT Pakde Solusi Digital is guaranteed by TBS's inventories (Note 7).

PT KB Finansia Multi Finance

Based on the factoring agreement and diversion No. 031/LGL-BUSDEV-JKT/PK-ANJAK-PIUTANG/HO/V/2023 on May 19 2023, TBS and PT KB Finansia Multi Finance agreed to factor receivables with a ceiling of Rp 2,000,000,000 with 1.25% flat interest. The term of the facility is 12 months. Up to the issuance date of consolidated financial statements, the extended agreement is still in process.

PT Daya Muda Agung

Based on the distribution agreement on the date June 3, 2023, TBS and PT Daya Muda Agung agreed to distribute cloth masks with a security deposit. The term of this agreement is 12 months. Up to the issuance date of consolidated financial statements, the extended agreement is still in process.

PT Lunaria Annua Teknologi

On July 21, 2021, TBS and PT Lunaria Annua Teknologi signed an Agreement of the Financing Loan No. LAT/RM/2021/0393 amounting to Rp 2,000,000,000. This agreement has been extended on Maret 15, 2024 No. 0673/RM-AMD/LAT/III/2024 valid until May 14, 2024.

Based on the Individual Guarantee Agreement No. LAT/RM/PG/2023/0217, the Guarantors (Alexander Anwar and Anwar Tay) provide collateral in the form of Personal Guarantee to PT Lunaria Annua Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the Commitment and Participation value.

On December 31, 2024, other payables TBS to PT Lunaria Annua Teknologi have been paid off.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Gaji	1.486.487.849	1.341.277.700
Bunga	298.162.656	-
Jasa profesional	211.000.000	73.100.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	325.807.170	445.810.656
Total	2.321.457.675	1.860.188.356

Salaries
Interest
Professional fee
Others (each below
Rp 50,000,000)
Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

	2024	2023
CV Cahaya Surya	1.333.316.000	3.300.000.000
Alhubaishi For Import & Food Marketing	697.414.853	1.761.273.969
Hsiang Chun Food	594.546.549	-
Toko Rahayu	503.063.407	503.063.407
PT Karunia Usaha Sejahtera	502.000.000	-
Eshami Alriadyah Investment Co., Ltd.	366.140.473	-
Sing Long Food	262.004.315	-
PT Yas Export International	199.845.785	135.762.271
Nanjing Samo Import & Export Trading	129.574.103	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.550.612.439	221.567.797
Total	6.138.517.924	5.921.667.444

CV Cahaya Surya
Alhubaishi For Import & Food
Marketing
Hsiang Chun Food
Toko Rahayu
PT Karunia Usaha Sejahtera
Eshami Alriadyah
Investment Co., Ltd.
Sing Long Food
PT Yas Export International
Nanjing Samo Import &
Export Trading
Others (each below
Rp 100,000,000)
Total

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang jaminan pelanggan dari C.A.L. Marketing PTY Ltd. masing-masing sebesar Rp 390.614.352 dan Rp 381.132.404.

Seluruh uang muka jaminan pelanggan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

17. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents customer deposits from C.A.L. Marketing PTY Ltd. amounting to Rp 390,614,352 and Rp 381,132,404, respectively.

All customer deposits are in United States Dollars.

18. LIABILITAS SEWA

	2024	2023
Saldo awal tahun	1.374.539.570	-
Penambahan	-	1.907.381.642
Penyesuaian	(9.478.479)	-
Penambahan bunga	72.708.956	104.107.928
Pembayaran	(740.850.000)	(636.950.000)
Saldo akhir tahun	696.920.047	1.374.539.570
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	602.995.952	717.470.402
Bagian Jangka Panjang	93.924.095	657.069.168

Beginning balance
Addition
Adjustment
Interest addition
Payment
Ending balance

Less current maturities
Long-term maturities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	732.351.418
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	72.708.956
Total yang diakui dalam laba rugi	805.060.374

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 740.850.000 dan Rp 636.950.000.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2024
Saldo awal tahun	-
Penambahan	1.090.948.467
Pembayaran	(407.256.000)
Saldo akhir tahun	683.692.467
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	346.923.023
Bagian Jangka Panjang	336.769.444

PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI")

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pembiayaan Syariah *Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT)* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. Fasilitas pembiayaan ini diberikan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun.

20. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan surat utang jangka menengah kepada Mixio Holdings Incorporated sebesar \$AS 2.000.000 atau setara Rp 32.324.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 Desember 2023 dari Notaris Vita Cahyojati S.H., M.Hum., di Jakarta, Perusahaan berencana menerbitkan Surat Utang Berjangka Menengah atau *Medium Term Notes* ("MTN") dengan cara penawaran terbatas (*private placement*) dengan jumlah seluruhnya sebesar AS\$ 2.000.000 atau setara dengan Rp 31.008.000.000. Perusahaan menunjuk PT Aldiracita Sekuritas selaku Penata Laksana Penerbitan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Agen Pembayaran.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2023	
	581.998.102	Depreciation expense of right-of-use assets (Notes 9)
	104.107.928	Interest expense of lease liabilities (Note 32)
Total amount recognized in profit loss	686.106.030	

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had total cash outflows from leases of Rp 740,850,000 and Rp 636,950,000, respectively.

19. LONG-TERM LOANS

	2023	
	-	Beginning balance
	-	Additional
	-	Payment
Ending balance	683.692.467	
	-	Less current maturities
Long-term maturities	336.769.444	

PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI")

On January 23, 2024, the Company signed several Sharia Financing Agreements of *Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT)* with PT BFI Finance Indonesia Tbk. This financing facility is provided with a term of 3 (three) years.

20. MEDIUM-TERM NOTES

As of December 31, 2024, this account represents medium-term notes to Mixio Holdings Incorporated amounting to US\$ 2,000,000 or equivalent to Rp 32,324,000,000.

Based on Notarial Deed No. 10 dated December 6, 2023 from Notary Vita Cahyojati S.H., M.Hum., in Jakarta, the Company has a plan to issue Medium Term Notes ("MTN") by means of a limited offering (*private placement*) with a total amount of US\$ 2,000,000 or equivalent to Rp 31,008,000,000. The Company appoints PT Aldiracita Sekuritas as the Issuance Arranger and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as the Payment Agent.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium-Term Notes*) sebesar \$AS 2.000.000 atau setara dengan atau setara dengan Rp 31.462.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 4,0% (empat persen) per tahun dengan nama pihak yang melakukan pembelian adalah Mixio Holdings Incorporated.

20. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

On January 22, 2024, the Company issued Medium-Term Notes amounting US\$ 2,000,000 or equivalent to or equivalent to Rp 31,462,000,000 with a term of 3 (three) years and a fixed interest rate of 4.0% (four percent) per annum with the name of the purchasing party being Mixio Holdings Incorporated.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	3.000.000
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	11.439.874.877	10.513.618.598
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	127.979.353	119.736.446
Sub-total	11.567.854.230	10.633.355.044
Total	11.567.854.230	10.636.355.044

a. Prepaid Taxes

Company
Income Taxes:
Article 4 (2)
Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 21
Sub-total
Total

b. Utang Pajak

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	5.739.121.807	5.342.757.883
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	23.082.352	27.928.462
Pasal 23	7.938.042	8.244.080
Pasal 29	-	20.607.484
Sub-total	5.770.142.201	5.399.537.909
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	6.000.000	3.000.000
Pasal 15	-	228.000
Pasal 21	2.575.129	31.847.862
Pasal 23	15.169.541	22.607.702
Pasal 25	91.336.594	139.159.918
Pasal 29	116.232.711	3.120.713
Sub-total	231.313.975	199.964.195
Total	6.001.456.176	5.599.502.104

b. Taxes Payable

Company
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
Sub-total
Subsidiaries
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total
Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024
Pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas anak	(590.160.340)
Sub-total	(590.160.340)
Pajak tangguhan	
Perusahaan	2.644.776.178
Entitas anak	3.407.996.209
Sub-total	6.052.772.387
Neto	5.462.612.047

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(73.334.683.059)
Dikurangi:	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(37.724.494.186)
Rugi sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	(35.610.188.873)
<u>Beda temporer</u>	
Imbalan kerja karyawan	1.015.528.000
Penyisihan penurunan nilai piutang	11.004.655.134
Aset hak-guna	(692.338)
Depresiasi aset tetap	-
<u>Beda permanen</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.899.261.064
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(15.691.437.013)
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan	(15.691.437.000)
Beban pajak penghasilan kini	
Perusahaan	-
Entitas anak	590.160.340
Beban pajak penghasilan kini	590.160.340

21. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	2023	
Pajak kini		Current tax
Perusahaan	(798.952.660)	Company
Entitas anak	(143.771.540)	Subsidiaries
Sub-total	(942.724.200)	Sub-total
Pajak tangguhan		Deferred tax
Perusahaan	484.786.574	Company
Entitas anak	355.701.875	Subsidiaries
Sub-total	840.488.449	Sub-total
Neto	(102.235.751)	Net

The reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(19.364.048.652)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:		Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(19.162.460.855)	Loss before income tax - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	(201.587.797)	Loss before income tax - the Company
<u>Beda temporer</u>		<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	720.480.000	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.217.424.791	Allowance for impairment of receivables
Aset hak-guna	26.783.654	Right-of-use assets
Depresiasi aset tetap	238.886.890	Depreciation of fixed asset
<u>Beda permanen</u>		<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.629.616.372	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	3.631.603.910	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan	3.631.603.000	Estimated taxable income (fiscal loss) - rounded
Beban pajak penghasilan kini		Current income tax expense
Perusahaan	798.952.660	Company
Entitas anak	143.771.540	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	942.724.200	Current income tax expense

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
Perusahaan	-
Entitas anak	473.927.629
Total pajak penghasilan dibayar di muka	473.927.629
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:	
Perusahaan	-
Entitas anak	116.232.711
Total	116.232.711

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan
- neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif konsolidasian dengan
jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak
yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(73.334.683.059)
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(37.724.494.186)
Rugi sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	(35.610.188.873)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 21e)	7.834.241.552
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.737.837.437)
Rugi fiskal yang tidak diakui	(3.452.116.140)
Penyesuaian (Catatan 21d)	488.203
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Perusahaan	2.644.776.178
Manfaat pajak penghasilan - neto entitas anak	2.817.835.869
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	5.462.612.047

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas
menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan
Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023.

21. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefits (Expenses) (continued)

	2023	
		Less prepaid income taxes:
	778.345.176	Company
	140.650.827	Subsidiaries
Total prepaid income taxes	918.996.003	
		Estimated income tax payable Article 29:
	20.607.484	Company
	3.120.713	Subsidiaries
Total	23.728.197	Total

A reconciliation of income tax benefit (expense) -
net included in the consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income and the
amount computed by applying the applicable tax
rates is as follows:

	2023	
		Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	(19.364.048.652)	
	(19.162.460.855)	Loss before income tax of subsidiaries
Loss before income tax of the Company	(201.587.797)	
Tax calculated at applicable tax rates (Note 21e)	44.349.315	
Tax effect of non-deductible expenses	(358.515.401)	
Unrecognized of fiscal loss	-	
Adjustment (Note 21d)	-	
Income tax benefits (expenses) - net the Company	(314.166.086)	
Income tax benefits - net of subsidiaries	211.930.335	
Income tax benefits (expenses) - net	(102.235.751)	

The estimated taxable profit resulted from the
above reconciliation provides the basis for the
Company's Annual Corporate Income Tax Return
for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

2024					
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment		Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	1.067.080.300	223.416.160	-	(68.397.340)	1.222.099.120
Penyisihan penurunan nilai piutang	397.969.764	2.421.024.129	-	-	2.818.993.893
Aset hak-guna	5.892.404	(152.314)	488.203	-	6.228.293
Aset tetap	52.555.116	-	-	-	52.555.116
Sub-total	1.523.497.584	2.644.287.975	488.203	(68.397.340)	4.099.876.422
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	372.632.260	(93.703.940)	-	(56.655.280)	222.273.040
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.095.921.909	3.493.736.629	-	-	4.589.658.538
Aset hak-guna	5.665.080	7.963.520	-	-	13.628.600
Sub-total	1.474.219.249	3.407.996.209	-	(56.655.280)	4.825.560.178
Neto	2.997.716.833	6.052.284.184	488.203	(125.052.620)	8.925.436.600

Company
Employee
benefits liability
Allowance for
impairment of
receivables
Right-of-use asset
Fixed assets
Sub-total

Subsidiaries
Employee
benefits liability
Allowance for
impairment of
receivables
Right-of-use asset
Sub-total

Net

2023					
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment		Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	1.076.478.920	158.505.600	-	(167.904.220)	1.067.080.300
Penyisihan penurunan nilai piutang	130.136.310	267.833.454	-	-	397.969.764
Aset hak-guna	-	5.892.404	-	-	5.892.404
Aset tetap	-	52.555.116	-	-	52.555.116
Sub-total	1.206.615.230	484.786.574	-	(167.904.220)	1.523.497.584
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	339.530.620	66.518.760	-	(33.417.120)	372.632.260
Penyisihan penurunan nilai piutang	740.183.563	355.738.346	-	-	1.095.921.909
Aset hak-guna	72.220.311	(2.990.980)	(63.564.251)	-	5.665.080
Sub-total	1.151.934.494	419.266.126	(63.564.251)	(33.417.120)	1.474.219.249
Neto	2.358.549.724	904.052.700	(63.564.251)	(201.321.340)	2.997.716.833

Company
Employee
benefits liability
Allowance for
impairment of
receivables
Right-of-use asset
Fixed assets
Sub-total

Subsidiaries
Employee
benefits liability
Allowance for
impairment of
receivables
Right-of-use asset
Sub-total

Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP" menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

21. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2024
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Term loan	-
Investment loan - 7	-
Investment loan - 7 tahap 2	-
Investment loan - 7 tahap 3	194.386.516
Investment loan - 8	569.102.316
Investment loan - 8 tahap 2	341.910.538
Investment loan - 8 tahap 3	371.299.325
Investment loan - 8 tahap 4	400.604.067
Investment loan - 8 tahap 5	286.444.411
Investment loan - 8 tahap 6	305.659.323
Investment loan - 8 tahap 7	85.046.567
Sub-total	2.554.453.063
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.554.453.063)
Bagian jangka panjang	-

22. LONG-TERM BANK LOANS

	2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Term loan	463.790.190	
Investment loan - 7	1.065.590.148	
Investment loan - 7 phase 2	308.474.160	
Investment loan - 7 phase 3	677.513.005	
Investment loan - 8	1.307.063.736	
Investment loan - 8 phase 2	680.974.999	
Investment loan - 8 phase 3	707.404.088	
Investment loan - 8 phase 4	733.931.105	
Investment loan - 8 phase 5	506.825.925	
Investment loan - 8 phase 6	524.219.502	
Investment loan - 8 phase 7	143.281.608	
Sub-total	7.119.068.466	
Less current maturities	(4.524.586.887)	
Long-term maturities	2.594.481.579	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Term loan

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 8.285.714.282
Tujuan : Refinancing pembelian tanah yang berlokasi di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 21 Maret 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Investment loan - 7

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 600.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Juni 2019 - 21 Juni 2024
Suku bunga : 5,75% per tahun

Investment loan - 7 tahap 2

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 105.344
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 14 Oktober 2019 - 14 Oktober 2024
Suku bunga : 5,75% per tahun

Investment loan - 7 tahap 3

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 94.656
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 12 Juni 2020 - 14 Mei 2025
Suku bunga : 5,75% per tahun

Investment loan - 8

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 12 Juni 2020 - 21 Mei 2026
Suku bunga : 8,50% per tahun

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 93 dated May 7, 2019, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

Term loan

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 8,285,714,282
Purpose : Refinancing land purchase located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten
Terms : May 21, 2019 - March 21, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Investment loan - 7

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 600,000
Purpose : Investment
Terms : June 21, 2019 - June 21, 2024
Interest rate : 5.75% annually

Investment loan - 7 phase 2

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 105,344
Purpose : Investment
Terms : October 14, 2019 - October 14, 2024
Interest rate : 5.75% annually

Investment loan - 7 phase 3

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 94,656
Purpose : Investment
Terms : Juni 12, 2020 - May 14, 2025
Interest rate : 5.75% annually

Investment loan - 8

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : June 12, 2020 - May 21, 2026
Interest rate : 8.50% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 8 tahap 2

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 3

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 4

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 5

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 6

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 7

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 8 phase 2

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 3

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 4

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 5

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 6

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 7

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : 5 years since disbursement of each accept
Interest rate : 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m ² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m ² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. Perusahaan	
-	SHGB 00148 dahulu SHM 00438 (393 m ²) / SHGB 00148 formerly SHM 00438 (393 m ²)	
-	SHGB 00149 dahulu SHM 00455 (626 m ²) / SHGB 00149 formerly SHM 00455 (626 m ²)	
-	SHGB 00154 dahulu SHM 00454 (898 m ²) / SHGB 00154 formerly SHM 00454 (898 m ²)	
-	SHGB 00156 dahulu SHM 00451 (787 m ²) / SHGB 00156 formerly SHM 00451 (787 m ²)	
-	SHGB 00158 dahulu SHM 00456 (664 m ²) / SHGB 00158 formerly SHM 00456 (664 m ²)	
-	SHGB 00155 dahulu SHM 00453 (660 m ²) / SHGB 00155 formerly SHM 00453 (660 m ²)	
-	SHGB 00159 dahulu SHM 00433 (666 m ²) / SHGB 00159 formerly SHM 00433 (666 m ²)	
-	SHGB 00160 dahulu SHM 00440 (555 m ²) / SHGB 00160 formerly SHM 00440 (555 m ²)	
-	SHGB 00161 dahulu SHM 00441 (754 m ²) / SHGB 00161 formerly SHM 00441 (754 m ²)	
-	SHGB 00150 dahulu SHM 00435 (1,620 m ²) / SHGB 00150 formerly SHM 00435 (1,620 m ²)	
-	SHGB 00151 dahulu SHM 00439 (537 m ²) / SHGB 00151 formerly SHM 00439 (537 m ²)	
-	HGB 00165 dahulu SHM 00432 (935 m ²) / SHGB 00165 formerly SHM 00432 (935 m ²)	
-	SHGB 00146 dahulu SHM 00436 (948 m ²) / SHGB 00146 formerly SHM 00436 (948 m ²)	
-	SHGB 00147 dahulu SHM 00437 (732 m ²) / SHGB 00147 formerly SHM 00437 (732 m ²)	
-	SHGB 00164 dahulu SHM 00461 (722 m ²) / SHGB 00164 formerly SHM 00461 (722 m ²)	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2. Tanah dan Bangunan / Land and Building (lanjutan)		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00153 dahulu SHM 00459 (620 m ²) / SHGB 00153 formerly SHM 00459 (620 m ²)	
-	SHGB 00157 dahulu SHM 00460 (721 m ²) / SHGB 00157 formerly SHM 00460 (721 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay / All SHGB p.p. Anwar Tay	
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten.	
3. Tanah Kosong / Vacant land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHM 00416 / SHM 00416	
-	SHM 00417 / SHM 00417	
-	SHM 00418 / SHM 00418	
-	SHM 00442 / SHM 00442	
-	SHM 00452 / SHM 00452	
	Seluruh SHM a.n. Anwar Tay / All SHM's p.p. Anwar Tay	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4. Tanah Kosong / Vacant land		Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)	
-	SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)	
-	SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)	
	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / There are 8 certificates which are currently in the form of AJB	
	- AJB 724/2009 / AJB 724/2009	
	- AJB 703/2008 / AJB 703/2008	
	- AJB 554/2010 / AJB 554/2010	
	- AJB 553/2010 / AJB 553/2010	
	- AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010	
	- AJB 434/2010 / AJB 434/2010	
	- AJB 578/2009 / AJB 578/2009	
	- AJB 607/2010 / AJB 607/2010	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
5. Tanah dan Bangunan / Land and Building		Seluruh Fasilitas / All Facilities
	SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p. Anwar Tay	
	Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No 2. FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
6.	Tanah / Land Tanah kosong LT:39,330 m ² , yang terletak di Blok Citalok Desa Sakurjaya, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, Jawa Barat / <i>Vacant land LT: 39,330 m², located in the Citalok Block, Sakurjaya Village, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, West Java</i> Terdiri dari 3 sertifikat / <i>Consists of 3 certificates:</i> - SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Kedaluwarsa pada 31 Agustus 2051) / <i>SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051)</i> - SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Kedaluwarsa pada 31 Agustus 2051) / <i>SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051)</i> - SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Kedaluwarsa pada 31 Agustus 2051) / <i>SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051)</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
7.	Mesin / Machine Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200111 / <i>Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200111</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
8.	Mesin / Machine 4 unit mesin <i>Horizontal Pillow Packaging</i> tipe U32S / <i>4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
9.	Mesin / Machine 4 unit <i>Automatic Wrapping Machine "Nissin"</i> / <i>4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
10.	Mesin / Machine 4 unit mesin <i>Packaging Horizontal U 265</i> / <i>4 units of U 265 Horizontal Packaging machines</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
11.	Mesin / Machine 1 unit <i>ZEHN Explosion Proof Reach Truck</i> / <i>1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
12.	Mesin / Machine <i>Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60</i> / <i>Precis a Moisture Analyzer Type XM 60</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
13.	Mesin / Machine <i>Avery Weigh Tronix Full Tipe J31116,5X3M</i> / <i>Avery Weigh Tronix Full Type J31116,5X3M</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
14.	Mesin / Machine 1 set <i>14 Head Weigher and Packing System Tipe HS720</i> / <i>1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS720</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
15.	Mesin / Machine 2 unit <i>Hitachi IJP Model RXStd160w</i> / <i>2 units of Hitachi IJP Model RXStd160w</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
16.	Mesin / Machine Vibrator Machine Type GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G	Seluruh Fasilitas / All Facilities
17.	Piutang / Receivables Piutang Usaha milik PT Tays Bogainti Selaras / Trade Receivable owned by PT Tays Bogainti Selaras	Seluruh Fasilitas / All Facilities
18.	Mesin / Machine Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine *) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk	Seluruh Fasilitas / All Facilities
19.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar	Seluruh Fasilitas / All Facilities
20.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Anwar Tay / Personal Guarantee Anwar Tay	Seluruh Fasilitas / All Facilities
21.	Jaminan Perusahaan / Corporate Guarantee Jaminan Perusahaan PT Tays Bogainti Selaras / Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras	Seluruh Fasilitas / All Facilities
22.	Jaminan Perusahaan / Corporate Guarantee Jaminan Perusahaan PT Aluno Food International / Corporate Guarantee PT Aluno Food International	Seluruh Fasilitas / All Facilities

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- Debt to Equity Ratio: maksimum 2,5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1,25x;
- Current Ratio: minimum 1,00x;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan melunasi pembayaran atas pinjaman pemegang saham atau penjamin tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- Debt to Equity Ratio: maximum 2.5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1.25x;
- Current Ratio: minimum 1.00x;
- Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;
- Not allowed to change the composition of Directors and Board of Commissioners without written approval from the Bank
- Not allowed to reduce paidup capital without written approval from the Bank
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank
- Not allowed to pay off the loan from the shareholder or guarantor without written approval from the bank

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Menyerahkan laporan keuangan (dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kuartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diberikannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi debt capital market (termasuk *bond/syndication/club loan*) termasuk juga transaksi *hedging* yang melibatkan Perusahaan dan/atau Penerima Pinjaman; dan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mampu memenuhi pembatasan berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan Surat Persetujuan Aksi Korporasi yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") tanggal 23 Maret 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, Bank mengetahui dan menyetujui atas pengajuan tindakan korporasi sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor;
2. Perusahaan melakukan pengambilalihan (akuisisi) atas PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") dan PT Aluno Food International ("AFI") melalui pemegang saham TBS dan AFI dimana nantinya Perusahaan akan menjadi pemegang saham sebesar $\geq 99\%$ dari masing-masing modal ditempatkan/disetor pada TBS dan AFI sehingga selanjutnya Perusahaan akan menjadi pemegang saham pengendali TBS dan AFI;
3. Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*);
4. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering* ("IPO") pada tahun 2021;
5. Atas rencana IPO tersebut, akan terjadi perubahan permodalan dan/atau komposisi pemegang saham Perusahaan, salah satunya akan adanya porsi masyarakat, perubahan anggaran dasar serta pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi).

Selain itu, Bank juga menyetujui untuk perubahan persyaratan kredit sebagai berikut:

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Subordinates the loans from shareholder and management (if any);
- Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including *bond/syndication/club loan*) including *hedging* transactions involving the Company and/or the Borrower; and

As of December 31, 2024, the Company was unable to fulfill its obligations under the agreement.

Based on the Corporate Action Approval Letter issued by PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dated March 23, 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, the Bank is aware of and approved of the proposed corporate action as follows:

1. Shareholders of the Company increase their authorized, issued and paid-up capital;
2. The Company took over (acquisition) of PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") and PT Aluno Food International ("AFI") through the shareholders of TBS and AFI wherein the Company will later become a shareholder of 99% of each issued/issued capital paid in to TBS and AFI so that the Company will subsequently become the controlling shareholder of TBS and AFI;
3. The Company conducts a stock split;
4. The Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") in 2021;
5. Based on the IPO plan, there will be changes in the capital and/or composition of the Company's shareholders, one of which will be a portion of the community, changes to the articles of association and management (Board of Commissioners and Directors).

In addition, the Bank also agreed to change the credit terms as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perubahan *covenant*:

- Untuk PT Tays Bogainti Selaras dan PT Aluno Food International, tidak diperkenankan merubah susunan Direksi atau Dewan Komisaris atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Untuk PT Jaya Swarasa Agung wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank perihal terjadinya susunan pemegang saham pengendali dan/atau pendiri dan/atau pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dengan melampirkan salinan akta dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank.

Persyaratan saat ini:

- Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Dewan Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
- Pembatasan mengenai pembayaran dividen dihapuskan.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 29 April 2024 terkait Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman oleh Notaris Imelda Nur Pane, S.H., Permintaan Perusahaan telah disetujui oleh bank sebagai berikut:

- Melakukan penambahan jaminan berupa tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014/Sakurjaya atas nama PT Jaya Swarasa Agung Tbk dengan mengikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) senilai Rp 3.125.000.000.
- Melakukan perpanjangan jangka waktu Fasilitas DL 1, Fasilitas DL 2 dan Fasilitas DL 4 sampai dengan tanggal 1 April 2025.
- Melakukan perubahan atas beberapa syarat-syarat perjanjian pinjaman.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Covenant changes:

- For PT Tays Bogainti Selaras and PT Aluno Food International, it is not permitted to change the composition of the Directors or Board of Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For PT Jaya Swarasa Agung, it is required to provide written notification to the bank regarding the occurrence of the composition of the controlling shareholder and/or founder and/or controlling party as well as the change in the composition of the management after the General Meeting Shareholder ("GMS") is held by attaching a copy of the deed and notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank.

Current requirements:

- It is not permitted to change the composition of the Directors or Board of Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For a public company (Tbk.), the debtor simply submits a written notification to the bank regarding the corporate action.
- Restrictions on dividend payments are removed.

Based on Deed No. 99 dated April 29, 2024 regarding Amendment and Reaffirmation of the Loan Agreement by Notary Imelda Nur Pane, S.H., the Company's request has been approved by the bank as follows:

- Adding collateral in the form of land based on Building Use Rights Certificate No. 00014/Sakurjaya in the name of PT Jaya Swarasa Agung Tbk by binding Rank I (First) Mortgage Rights worth Rp 3,125,000,000.
- Extend the term of DL Facility 1, DL Facility 2 and DL Facility 4 until April 1, 2025.
- Making changes to several loan agreement terms.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang sebagai berikut:

Investment Loan 7

Mata uang : USD
Plafond kredit : \$AS 800.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 5 tahun
Jatuh tempo : Pencairan pertama : 21 Juni 2019 s/d 21 Juni 2024
Pencairan kedua : 14 Oktober 2019 s/d 14 Oktober 2024
Pencairan Ketiga: 12 Juni 2020 s/d 21 May 2025
Suku bunga : 7% per tahun

Investment Loan 8

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 6 tahun
Jatuh tempo : 12 Jun 2020 s/d/ 21 Mei 2026
Suku bunga : 8,50% per tahun

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

Financial Covenant

- Debt to Equity Ratio: maksimum 2,5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1,25x;
- Current Ratio: minimum 1,00x;

Non-Financial Covenant (Standard)

- Debitur memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank perihal terjadinya susunan pemegang saham pengendali dan/atau pendiri dan/atau pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus setelah dilakukannya RUPS dengan melampirkan salinan akta dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM.
- Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau joint venture tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk mengurangi Modal Disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Notification Letter of Indication of Credit Facility Terms and Conditions dated March 28, 2024, the Company obtained several facilities that have been extended as follows:

Investment Loan 7

Currency : USD
Credit Plafond : US\$ 800,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 year
Due date : First disbursement: June 21, 2019 to June 21, 2024
Second disbursement: October 14, 2019 to October 14, 2024
Third disbursement: June 12, 2020 to May 21, 2025
Interest rate : 7% annually

Investment Loan 8

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 6 year
Due date : June 12, 2020 to May 21, 2026
Interest rate : 8.50% annually

Based on the Notification Letter of Indication of Credit Facility Terms and Conditions, the Company must comply with financial and non-financial restrictions, including:

Financial Covenant

- Debt to Equity Ratio: maximum 2.5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1.25x;
- Current Ratio: minimum 1.00x;

Non-Financial Covenant (Standard)

- The debtor provides written notification to the bank regarding the composition of controlling shareholders and/or founders and/or controlling parties or changes to the composition of management after the GMS is held by attaching a copy of the deed and notification to the Minister of Law and Human Rights.
- It is not permitted to carry out liquidations and mergers or acquisitions or joint ventures without prior written approval from the Bank.
- It is not permitted to reduce the Paid-up Capital without prior written approval from the Bank.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Non-Financial Covenant (Standard) (lanjutan)

- Tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah atau dikemudian hari diberikan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Menyerahkan laporan keuangan *in-house* secara semesteran. Maksimum penyerahan 3 bulan setelah periode semester berakhir.
- Menyerahkan laporan keuangan auditan secara tahunan maksimum 6 bulan setelah tahun fiskal berakhir.
- Agunan wajib diasuransikan sesuai dengan jenis agunan di perusahaan asuransi rekanan Bank dengan mencantumkan *Banker's Clause*.
- Tidak diperkenankan untuk merubah aktifitas bisnis debitur.
- Tidak diperkenankan untuk menjual atau menyewakan atau dengan cara lain mengalihkan aset debitur kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
- Tidak diperkenankan untuk memberikan atau membebaskan agunan apapun yang berasal dari aset debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan kepada Bank sebelumnya dan yang telah diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari Bank.
- *Account Throughput* harus ditempatkan dan diaktifkan di Bank sesuai dengan *share of Financing Bank*. *Account Throughput* yang dimaksud adalah penerima baik secara langsung maupun tidak langsung pada rekening Debitur di OCBC NISP dengan periode pemenuhan per *Quarter*. *Share of financing bank*: 100%.
- *Funding Balance* dan *Account Activities* harus ditempatkan dan diaktifkan di Bank sesuai dengan *Share of Financing Bank* dengan periode pemenuhan *annual review*. *Share a/financing bank*: 100%.
- Menyerahkan hasil penilaian internal dan eksternal rekanan OCBC NISP atas tanah & bangunan serta mesin produksi setiap 2 tahun sekali.
- Pencairan fasilitas dapat menggunakan layanan fax atau email dimana untuk dokumen asli akan diserahkan maksimal H+2 hari kerja setelah tanggal pencairan fasilitas.
- Menyerahkan rekap penjualan kuartalan, yang didalamnya terdapat rincian besaran nilai penjualan per bulan, dengan kewajiban penyerahan 2 bulan setelah tanggal/bulan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Non-Financial Covenant (Standard) (continued)

- *It is not permitted to make payments on loans from shareholders or guarantors that have been or will be given in the future without prior written approval from the Bank.*
- *Submit in-house financial reports on a semi-annual basis. Maximum submission is 3 months after the semester period ends.*
- *Submit audited financial reports annually no later than 6 months after the fiscal year ends.*
- *Collateral must be insured according to the type of collateral at the Bank's partner insurance company by including the Banker's Clause.*
- *It is not permitted to change the debtor's business activities.*
- *It is not permitted to sell or rent or otherwise transfer the debtor's assets except for normal business activities.*
- *It is not permitted to provide or charge any collateral originating from the debtor's assets without prior written approval from the Bank, except for collateral that has been notified to the Bank in advance and that has been provided before receiving credit facilities from the Bank.*
- *Account Throughput must be placed and activated in the Bank according to the Bank's share of Financing. The Account Throughput in question is the recipient either directly or indirectly on the Debtor's account at OCBC NISP with a fulfillment period per Quarter. Share of financing bank: 100%.*
- *Funding Balance and Account Activities must be placed and activated in the Bank in accordance with the Share of Financing Bank with an annual review fulfillment period. Share a/financing bank: 100%.*
- *Submitting the results of internal and external assessments of OCBC NISP partners on land & buildings and production machinery every 2 years.*
- *The facility disbursement can be done using fax or email services where the original documents will be submitted a maximum of H+2 working days after the facility disbursement date.*
- *Submitting a quarterly sales recap, which contains details of the sales value per month, with the obligation to submit 2 months after the date/month.*

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Non-Financial Covenant (Standard) (lanjutan)

- Untuk jaminan nomor 6 (SHGB No. 00011, SHGB No. 00012, SHGB No. 00013 dan SHGB No. 00014) akan dilakukan *appraisal* ulang setelah pembangunan selesai dan dilakukan pemasangan HT peringkat ke-2 sebesar 125% dari nilai *appraisal*. (Maksimal 3 bulan setelah pembangunan selesai).

Fasilitas ini dijamin dengan:

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Non-Financial Covenant (Standard) (continued)

- For guarantee number 6 (SHGB No. 00011, SHGB No. 00012, SHGB No. 00013 and SHGB No. 00014) a re-appraisal will be conducted after the construction is completed and the installation of the 2nd rank HT is carried out at 125% of the appraisal value. (Maximum 3 months after construction is completed).

This facility is guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB 1975 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - SHGB 1815 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar) Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	- SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. PT Istara Kristal Permata / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. PT Istana Kristal Permata - SHGB 00148 dahulu SHM 00438 (393 m²) / SHGB 00148 formerly SHM 00438 (393 m²) - SHGB 00149 dahulu SHM 00455 (626 m²) / SHGB 00149 formerly SHM 00455 (626 m²) - SHGB 00154 dahulu SHM 00454 (898 m²) / SHGB 00154 formerly SHM 00454 (898 m²) - SHGB 00156 dahulu SHM 00451 (787 m²) / SHGB 00156 formerly SHM 00451 (787 m²) - SHGB 00158 dahulu SHM 00456 (664 m²) / SHGB 00158 formerly SHM 00456 (664 m²) - SHGB 00155 dahulu SHM 00453 (660 m²) / SHGB 00155 formerly SHM 00453 (660 m²) - SHGB 00159 dahulu SHM 00433 (666 m²) / SHGB 00159 formerly SHM 00433 (666 m²) - SHGB 00160 dahulu SHM 00440 (555 m²) / SHGB 00160 formerly SHM 00440 (555 m²) - SHGB 00161 dahulu SHM 00441 (754 m²) / SHGB 00161 formerly SHM 00441 (754 m²) - SHGB 00150 dahulu SHM 00435 (1,620 m²) / SHGB 00150 formerly SHM 00435 (1,620 m²) - SHGB 00151 dahulu SHM 00439 (537 m²) / SHGB 00151 formerly SHM 00439 (537 m²) - HGB 00165 dahulu SHM 00432 (935 m²) / SHGB 00165 formerly SHM 00432 (935 m²) - SHGB 00146 dahulu SHM 00436 (948 m²) / SHGB 00146 formerly SHM 00436 (948 m²) - SHGB 00147 dahulu SHM 00437 (732 m²) / SHGB 00147 formerly SHM 00437 (732 m²)	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan (lanjutan):

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by (continued):

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building (lanjutan) - SHGB 00164 dahulu SHM 00461 (722 m ²) / SHGB 00164 formerly SHM 00461 (722 m ²) - SHGB 00153 dahulu SHM 00459 (620 m ²) / SHGB 00153 formerly SHM 00459 (620 m ²) - SHGB 00157 dahulu SHM 00460 (721 m ²) / SHGB 00157 formerly SHM 00460 (721 m ²) Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay / All SHGB p.p. Anwar Tay Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten.	Seluruh Fasilitas / All Facilities
3.	Tanah Kosong / Vacant Land - SHM 00416 / SHM 00416 - SHM 00417 / SHM 00417 - SHM 00418 / SHM 00418 - SHM 00442 / SHM 00442 - SHM 00452 / SHM 00452 Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. The Company Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located on Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	Seluruh Fasilitas / All Facilities
4.	Tanah Kosong / Vacant land - SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²) - SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²) - SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²) Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar) Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / There are 8 certificates which are currently in the form of AJB - AJB 724/2009 / AJB 724/2009 - AJB 703/2008 / AJB 703/2008 - AJB 554/2010 / AJB 554/2010 - AJB 553/2010 / AJB 553/2010 - AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010 - AJB 434/2010 / AJB 434/2010 - AJB 578/2009 / AJB 578/2009 - AJB 607/2010 / AJB 607/2010 Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	Seluruh Fasilitas / All Facilities
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p. Anwar Tay Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No 2. FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	Seluruh Fasilitas / All Facilities
6.	Tanah / Land Tanah kosong LT:39,330 m ² , yang terletak di Blok Citalok Desa Sakurjaya, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, Jawa Barat / Vacant land LT: 39,330 m ² , located in the Citalok Block, Sakurjaya Village, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, West Java	Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan (lanjutan):

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by (continued):

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
6.	Tanah (lanjutan) / Land (continued) Terdiri dari 3 sertifikat / <i>Consists of 3 certificates:</i> - SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Kedaluwarsa pada 31 Agustus 2051) / <i>SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051)</i> - SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Kedaluwarsa pada 31 Agustus 2051) / <i>SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051)</i> - SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Kedaluwarsa pada 31 Agustus 2051) / <i>SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051)</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
7.	Mesin / Machine - Potato Biscuit Line (Merek: Ultra Engineering, Tipe: U32S Tahun 2014 (1 unit) / <i>Potato Biscuit Line (Merk: Ultra Engineering, Tipe: U32S Year 2014 (1 unit))</i> - Horizontal Pillow Package (Merek: Ultra Engineering, Tipe: U32S, Tahun 2014 (4 unit) / <i>Horizontal Pillow Package (Merk: Ultra Engineering, Tipe: U32S, Year 2014 (4 units))</i> - Automatic Warping (Merek: Nissin, Tipe: QN XB 330/99, Tahun 2014 (4 unit) / <i>Automatic Warping (Merk: Nissin, Tipe: QN XB 330/99, Year 2014 (4 units))</i> - Horizontal Pillow Package (Merek: Ultra Engineering, Tipe: U26NBY, Tahun 2013 (4 unit) / <i>Horizontal Pillow Package (Merk: Ultra Engineering, Tipe: U26NBY, Year 2013 (4 units))</i> - Exposition Proof Reach (Merek: Zehn, Tipe: COD20, Tahun 2014 (1 unit) / <i>Exposition Proof Reach (Merk: Zehn, Tipe: COD20, Year 2014 (1 unit))</i> - Avery Weight Tronik Full (Merek: Avery, Tipe: J311-16,5X3M, tahun 2013 (1 unit) / <i>Avery Weight Tronik Full (Merk: Avery, Tipe: J311-16,5X3M, Year 2013 (1 unit))</i> - Ink Jet Printer (Merek: Hitachi, Tipe: RXS-SD 169W, Tahun 2013 (2 unit) / <i>Ink Jet Printer (Merk: Hitachi, Tipe: RXS-SD 169W, Year 2013 (2 units))</i> - Vibrator (Merek: Guan Yu, Tipe GY-600G, Tahun 2014 (1 unit) / <i>Vibrator (Merk: Guan Yu, Tipe GY-600G, Year 2014 (1 unit))</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
8.	Piutang Usaha / Trade Receivables Piutang usaha milik PT Tays Bogainti Selaras / <i>Accounts Receivable owned by PT Tays Bogainti Selaras</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
9.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Alexander Anwar / <i>Personal Guarantee Alexander Anwar</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
10.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Anwar Tay / <i>Personal Guarantee Anwar Tay</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
11.	Jaminan Perusahaan / Corporate Guarantee Jaminan Perusahaan PT Tays Bogainti Selaras / <i>Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
12.	Jaminan Perusahaan / Corporate Guarantee Jaminan Perusahaan PT Aluno Food International / <i>Corporate Guarantee PT Aluno Food International</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan memperoleh Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 207/BBL-COMM-JKP/PPP/VIII/2024. Berdasarkan permohonan dari Perusahaan, PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan yang terdapat di dalam Perjanjian Pinjaman, sebagai berikut:

On September 23, 2024, the Company obtained a Letter of Amendment to the Loan Agreement No. 207/BBL-COMM-JKP/PPP/VIII/2024. Based on the Company's request, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to make changes to several provisions contained in the Loan Agreement, as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Menambah ketentuan-ketentuan ayat 4.4 pada Pasal 4 Perjanjian Pinjaman mengenai Janji-janji Non-Finansial (*Non-Financial Covenant*) non-standard - DL 2 (*structured*), sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut :

4.4 Janji-janji Non-Finansial (*Non-Financial Covenant*) non-standard -DL 2

4.4.1 Debitur diwajibkan untuk melakukan pelunasan fasilitas DL-2 Structured setiap bulannya sebesar Rp 250.000.000 per bulan. Masa pelunasan dimulai dari Agustus 2025 sampai dengan Agustus 2028.

4.4.2 Kelonggaran tarik untuk fasilitas DL-2 Structured akan diblokir Rp 250.000.000 setiap bulannya setelah pelunasan DL-2 Structured dari Agustus 2025 sampai dengan Agustus 2028.

Jumlah pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.564.615.403 dan Rp 6.108.817.189.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaria independen KKA Hery Al Hariry masing-masing masing tertanggal 4 Maret 2025 dengan nomor laporan No. 1479/HAH/II/25, No. 1478/HAH/II/25, No. 1480/HAH/II/25 untuk laporan aktuaria tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 22 Maret 2024 dengan nomor laporan No. 725/HAH/III/24, No. 726/HAH/III/24 dan No. 727/HAH/III/24 untuk laporan aktuaria tanggal 31 Desember 2023. Grup menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	6,92%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Umur pensiun normal	57 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV
Tingkat mortalitas	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 30)	
Biaya jasa kini	675.097.000
Biaya bunga	423.772.000
Kurtailmen	(505.349.000)
Sub-total	593.520.000

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- Adding provisions of paragraph 4.4 to Article 4 of the Loan Agreement regarding Non-Standard Non-Financial Covenants - DL 2 (*structured*), so that it reads as follows:

4.4 Non-Standard Non-Financial Covenants - DL 2

4.4.1 The Debtor is required to make monthly repayments of the DL-2 Structured facility of Rp 250,000,000 per month. The repayment period starts from August 2025 to August 2028.

4.4.2 The withdrawal allowance for the DL-2 Structured facility will be blocked at Rp 250,000,000 per month after the repayment of DL-2 Structured from August 2025 to August 2028.

The amount of long-term bank loans payments on December 31, 2024 and 2023 are Rp 4,564,615,403 and Rp 6,108,817,189, respectively.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recognized employee benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Hery Al Hariry dated March 4, 2025 with report No. 1479/HAH/II/25, No. 1478/HAH/II/25, No. 1480/HAH/II/25 for actuarial report dated December 31, 2024 and dated March 22, 2024 with report No. 725/HAH/III/24, No. 726/HAH/III/24 and No. 727/HAH/III/24 for actuarial report dated December 31, 2023. The Group applied the "*Projected Unit Credit*" method with the following main assumptions:

	2023	
	6,97%	Discount rate
	5%	Salary growth rate
	57 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Normal retirement age
		Mortality rate

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	Employee benefits recognized in profit or loss (Note 30)
	769.695.000	Current service costs
	460.404.000	Interest costs
	-	Curtailment
	1.230.099.000	Sub-total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	2024
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	(194.727.000)
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi	(373.694.000)
Sub-total	(568.421.000)
Total	25.099.000

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	6.544.148.000
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 30)	593.520.000
Pengukuran kembali:	
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	(194.727.000)
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi	(373.694.000)
Pembayaran imbalan kerja	(3.919.000)
Saldo Akhir	6.565.328.000

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2023	
		Remeasurement recognized in other comprehensive income
	(797.916.000)	Actuarial gain arising from changes in financial assumption
	(117.181.000)	Actuarial gain arising from experience adjustment
Sub-total	(915.097.000)	Sub-total
Total	315.002.000	Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	2023	
Beginning balance	6.436.407.000	
Employee benefits expense recognized in profit or loss (Note 30)	1.230.099.000	
Remeasurement:		
Actuarial gain arising from changes in financial assumption	(797.916.000)	
Actuarial gain arising from experience adjustment	(117.181.000)	
Payment of employee benefit	(207.261.000)	
Ending Balance	6.544.148.000	

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

2024			
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(6.098.625.000)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	7.096.914.000	
	Kenaikan 1% / Increase 1%	7.146.694.000	Salary growth rate
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan 1% / Decrease 1%	(6.047.933.000)	
2023			
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(6.033.955.000)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	7.125.897.000	
	Kenaikan 1% / Increase 1%	7.179.409.000	Salary growth rate
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan 1% / Decrease 1%	(5.979.777.000)	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	394.820.000	35,93%	19.741.000.000	Anwar Tay
Mixio Holdings Incorporated	164.700.000	14,99%	8.235.000.000	Mixio Holdings Incorporated
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Lidya Anwar	49.800.000	4,53%	2.490.000.000	Lidya Anwar
Harno Hasjim	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	270.300.000	24,60%	13.515.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of
December 31, 2024 and 2023 are as follows:

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian
sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai
berikut:

	2024	2023	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1):			Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1):
Penerimaan IPO	74.493.000.000	74.493.000.000	IPO Receipt
Biaya emisi saham	(6.580.711.940)	(6.580.711.940)	Stock issuance cost
Sub-total	67.912.288.060	67.912.288.060	Sub-total
Agio saham	17.014.500.000	17.014.500.000	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			Difference in value from restructuring transactions of entities under common control:
PT Tays Bogainti Selaras (Catatan 1)	(8.893.663.077)	(8.893.663.077)	PT Tays Bogainti Selaras (Note 1)
PT Aluno Food International (Catatan 1)	(2.759.345.410)	(2.759.345.410)	PT Aluno Food International (Note 1)
Total	73.273.779.573	73.273.779.573	Total

26. DEFISIT

	2024	2023	
Saldo awal	(6.237.209.961)	13.228.364.558	Beginning balance
Rugi neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(67.869.192.305)	(19.465.574.519)	Net loss for the year attributable to owners of the parent entity
Saldo akhir	(74.106.402.266)	(6.237.209.961)	Ending balance

26. DEFICITS

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2024	2023	
PT Tays Bogainti Selaras	(9.930.951)	(8.896.988)	PT Tays Bogainti Selaras
PT Aluno Food International	(1.243.365)	601.379	PT Aluno Food International
Total	(11.174.316)	(8.295.609)	Total

27. NON-CONTROLLING INTEREST

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN

	2024
Ekspor	64.228.525.908
Lokal	103.163.854.452
Total	167.392.380.360

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

28. SALES

	2023	
	67.681.366.910	Export
	187.915.519.608	Local
Total	255.596.886.518	Total

All sales are sales to third parties.

For the year and ended December 31, 2024 and 2023, there were no transactions with customers more than 10% of consolidated amount of sales.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024
Bahan baku yang digunakan	90.029.141.572
Tenaga kerja langsung	17.922.419.837
Biaya overhead	5.457.270.053
Penyusutan (Catatan 9)	8.213.127.658
Penghapusan persediaan (Catatan 7)	2.087.926.697
Sub-total	123.709.885.817
Persediaan dalam proses - awal	6.648.841.666
Persediaan dalam proses - akhir (Catatan 7)	(6.533.351.994)
Sub-total	115.489.672
Persediaan barang jadi - awal	46.799.319.273
Pembelian	9.166.064.373
Persediaan barang jadi - akhir (Catatan 7)	(45.586.070.805)
Sub-total	10.379.312.841
Total	134.204.688.330

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

29. COSTS OF GOODS SOLD

	2023	
	109.932.019.263	Raw material used
	28.562.787.008	Direct labour
	37.621.769.293	Factory overhead
	8.942.731.354	Depreciation (Note 9)
	-	Write-off of inventories (Note 7)
Sub-total	185.059.306.918	Sub-total
	6.772.414.190	Inventory of work in process - beginning
	(6.648.841.666)	Inventory of work in process - ending (Note 7)
Sub-total	123.572.524	Sub-total
	39.325.801.597	Inventory of finished goods - beginning
	9.284.938.527	Purchase
	(46.799.319.273)	Inventory of finished goods - ending (Note 7)
Sub-total	1.811.420.851	Sub-total
Total	186.994.300.293	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated amount of sales.

30. BEBAN OPERASIONAL

	2024
Beban penjualan:	
Iklan dan promosi	10.544.375.758
Pengiriman	9.454.927.832
Insentif dan komisi	1.022.460.441
Sub-total	21.021.764.031

30. OPERATING EXPENSES

	2023	
	10.423.785.512	Selling expenses:
	15.590.837.555	Advertising and promotion
	1.944.214.816	Freight out
	27.958.837.883	Incentive and commission
Sub-total	27.958.837.883	Sub-total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (continued)

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan tunjangan	22.031.181.644	20.255.895.866	Salaries and allowance
Jasa tenaga ahli	4.707.864.782	5.572.787.333	Expert service
Biaya kantor	2.585.906.317	2.714.879.931	Office fees
Penelitian dan pengembangan	2.114.819.680	138.400.000	Research and development
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.464.260.006	1.389.275.621	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perjalanan dinas	706.236.646	1.774.825.550	Business trip
Imbalan kerja (Catatan 23)	593.520.000	1.230.099.000	Employee benefit (Note 23)
Perbaikan dan pemeliharaan	384.726.571	148.116.024	Improvement and maintenance
Asuransi	224.465.539	354.859.634	Insurance
Utilitas	150.045.379	149.602.336	Utilities
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	27.365.077	41.900.142	Amortization intangible assets (Note 10)
Lain-lain	137.084.413	89.427.277	Others
Sub-total	35.127.476.054	33.860.068.714	Sub-total
Total	56.149.240.085	61.818.906.597	Total

31. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN LAIN

31. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2024	2023	
Pendapatan sewa	733.250.000	329.000.000	Rent income
Beban Corporate Social Responsibility (CSR)	-	(1.138.787.878)	Corporate Social Responsibility (CSR) expense
Kerugian nilai tukar mata uang asing - neto	(764.329.812)	(967.492.283)	Loss foreign exchange rate - net
Beban pajak	(3.639.322.332)	(2.019.392.402)	Tax expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(26.885.276.177)	(2.834.417.274)	Provision on impairment of trade receivables (Note 5)
Lain-lain	(894.570.600)	342.710.164	Others
Neto	(31.450.248.921)	(6.288.379.673)	Net

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

	2024	2023	
Biaya bunga pinjaman	17.409.826.048	19.104.501.287	Loan interest expenses
Biaya bank - neto	1.440.351.079	650.739.392	Bank charges - net
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	72.708.956	104.107.928	Interest expense of lease liability (Note 18)
Total	18.922.886.083	19.859.348.607	Total

33. RUGI NETO PER SAHAM

33. LOSS PER SHARE

	2024	2023	
Rugi neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(67.869.192.305)	(19.465.574.519)	Net loss for the year is attributable to the parent entity
Total rata-rata tertimbang saham	1.098.920.000	717.713.931	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham dasar	(61,76)	(27,12)	Basic loss per share

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2024	2023
Aset		
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>		
PT Central Rezeki Coldstorage	300.000.000	-
PT Istana Kristal Permata	28.500.000	-
Total	328.500.000	-
Persentase dari Total Aset	0,09%	-
Liabilitas		
<u>Utang lain-lain (Catatan 14)</u>		
Alexander Anwar	171.315.737	-
Persentase dari Total Liabilitas	0,06%	-
Gaji dan tunjangan lain		
Komisaris dan direksi	5.817.440.004	2.386.592.000

Piutang dan utang lain-lain disajikan sebagai aset lancar dan utang jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Central Rezeki Coldstorage	Entitas dengan pengendalian yang sama / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Istana Kristal Permata	Entitas dengan pengendalian yang sama / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Alexander Anwar	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and directors</i>	Gaji dan tunjangan lain / <i>Salaries and other allowances</i>	Kompensasi kepada komisaris dan direksi / <i>Compensation to commissioners and directors</i>

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

34. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Assets	
<u>Other receivables (Note 6)</u>	
PT Central Rezeki Coldstorage	-
PT Istana Kristal Permata	-
Total	-
Percentage to Total Assets	-
Liabilities	
<u>Other paybles (Note 14)</u>	
Alexander Anwar	-
Percentage to Total Liabilities	-
Salaries and other allowances	
Commissioners and directors	2.386.592.000

Other receivables and other payables are presented as current assets and short-term liabilities and non interest-bearing.

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for security deposits, long-term bank loans, long-term loans, lease liability and medium-term notes, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, dan surat utang jangka menengah mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

36. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang selain Rupiah yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Grup lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of security deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of long-term bank loans, long-term loans, and medium-term notes are close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency other exposures other than Rupiah. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Group are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah
Aset Moneter		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	1.225	19.798.204
Dong Vietnam	12.339.780	7.835.760
Yuan China	2.058	4.556.060
Dolar Singapura	148	1.760.810
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	1.688.204	27.284.760.017
Total		27.318.710.851
Liabilitas Moneter		
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	341.135	5.513.427.795
Uang jaminan pelanggan		
Dolar Amerika Serikat	24.169	390.614.352
Utang bank		
Dolar Amerika Serikat	12.027	194.386.516
Surat utang jangka menengah		
Dolar Amerika Serikat	2.000.000	32.324.000.000
Total		38.422.428.663
Liabilitas moneter - neto		(11.103.717.812)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup terhadap perubahan Rupiah terhadap mata uang diatas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Currency Risk (continued)

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

	2023		
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	
Monetary Assets			
Cash on hand and in banks			
United States Dollar	1.823	28.100.787	
Vietnamese Dong	12.339.780	7.835.760	
Chinese Yuan	570	1.236.390	
Singapore Dollar	434	5.080.480	
Trade receivables			
United States Dollar	1.455.652	22.440.335.780	
Total		22.482.589.197	
Monetary Liabilities			
Trade payables			
United States Dollar	429.576	6.622.350.435	
Customer deposits			
United States Dollar	24.723	381.132.404	
Bank loans			
United States Dollar	133.081	2.051.577.313	
Medium term notes			
United States Dollar	-	-	
Total		9.055.060.152	
Net monetary liabilities		13.427.529.045	

The following tables show the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies.

	2024			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2,01%	173.898.057	(173.898.057)	United States Dollar
Dong Vietnam	1,36%	83.261	(83.261)	Vietnamese Dong
Yuan China	1,35%	47.906	(47.906)	Chinese Yuan
Singapura Dolar	1,21%	16.625	(16.625)	Singapore Dollar
	2023			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	208.956.102	(208.956.102)	United States Dollar
Dong Vietnam	1,21%	73.698	(73.698)	Vietnamese Dong
Singapura Dolar	1,58%	62.594	(62.594)	Singapore Dollar
Yuan China	2,45%	23.589	(47.906)	Chinese Yuan

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Groups policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the age analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2024 and 2023:

	2024						
	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Cadangan / Allowance	Total/ Total	
Kas dan bank	350.699.304	-	-	-	-	350.699.304	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	9.688.737.731	3.993.120.615	38.467.139.553	-	(33.675.692.875)	18.473.305.024	Trade receivables
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	328.500.000	-	-	-	-	328.500.000	Related parties
Pihak ketiga	38.242.022	-	-	-	-	38.242.022	Third parties
Uang jaminan	425.400.000	-	-	-	-	425.400.000	Security deposits
Total	10.831.579.057	3.993.120.615	38.467.139.553	-	(33.675.692.875)	19.616.146.350	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

		2023						
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Cadangan / Allowance	Total/ Total	
		< 3 Bulan/ < 3 Month	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years				
Kas dan bank	230.086.549	-	-	-	-	-	230.086.549	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	40.626.751.688	11.775.411.813	20.220.270.726	-	(6.790.416.698)	65.832.017.529		Trade receivables
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	242.022.587	-	-	-	-	242.022.587		Third parties
Uang jaminan	425.400.000	-	-	-	-	425.400.000		Securit deposits
Total	41.524.260.824	11.775.411.813	20.220.270.726	-	(6.790.416.698)	66.729.526.665		Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2024 and 2023.

		2024						
		Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total		
Utang bank jangka pendek	167.518.748.882	-	-	-	-	167.518.748.882	Short-term bank loans	
Utang usaha	65.071.091.905	-	-	-	-	65.071.091.905	Trade payables	
Utang lain-lain	10.033.395.470	-	-	-	-	10.033.395.470	Other payables	
Beban akrual	2.321.457.675	-	-	-	-	2.321.457.675	Accrued expenses	
Uang jaminan pelanggan	390.614.352	-	-	-	-	390.614.352	Customer deposits	
Utang bank jangka panjang	2.554.453.063	-	-	-	-	2.554.453.063	Long-term bank loans	
Surat utang jangka menengah	-	-	32.324.000.000	-	-	32.324.000.000	Medium-term notes	
Pinjaman jangka panjang	346.923.023	336.769.444	-	-	-	683.692.467	Long-term loans	
Liabilitas sewa	602.995.952	93.924.095	-	-	-	696.920.047	Lease liability	
Total	248.839.680.322	430.693.539	32.324.000.000	-	-	281.594.373.861	Total	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan).

	2023			Bunga / Interest	Total / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years			
Utang bank jangka pendek	167.687.889.462	-	-	-	167.687.889.462	Short-term bank loans
Utang usaha	82.287.643.971	-	-	-	82.287.643.971	Trade payables
Utang lain-lain	8.241.613.268	-	-	-	8.241.613.268	Other payables
Beban akrual	1.860.188.356	-	-	-	1.860.188.356	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	381.132.404	-	-	-	381.132.404	Customer deposits
Utang bank jangka panjang	4.524.586.887	2.594.481.579	-	-	7.119.068.466	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	717.470.402	657.069.168	-	-	1.374.539.570	Lease liability
Total	265.700.524.750	3.251.550.747	-	-	268.952.075.497	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2024 and 2023 (continued).

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Group.

Capital Management

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Total liabilitas	300.299.675.961
Dikurangi:	
Kas dan bank	350.699.304
Liabilitas neto	299.948.976.657
Total ekuitas	57.281.665.042
Rasio pengungkit	5,24

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management (continued)

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Total liabilitas	287.017.393.045	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Cash on hand and in banks	230.086.549	Cash on hand and in banks
Net liabilities	286.787.306.496	Net liabilities
Total equity	124.710.367.673	Total equity
Gearing ratio	2,30	Gearing ratio

37. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis geografis.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of geography.

Information based on product segment is as follows:

	2024				
	Ekspor / Export	Lokal / Local	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Penjualan neto	62.525.040.037	228.863.048.829	(123.995.708.506)	167.392.380.360	Net sales
Beban pokok penjualan	(54.103.480.009)	(204.411.343.956)	124.310.135.635	(134.204.688.330)	Costs of goods sold
Laba bruto	8.421.560.028	24.451.704.873	314.427.129	33.187.692.030	Gross profit
Beban usaha neto	(21.281.426.350)	(65.958.062.652)	(360.000.004)	(87.599.489.006)	Operating Expenses-net
Rugi usaha	(12.859.866.322)	(41.506.357.779)	(45.572.875)	(54.411.796.976)	Operating loss
Aset					Assets
Aset segmen	23.979.576.016	400.281.442.110	(66.679.677.123)	357.581.341.003	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	31.579.814.786	306.662.572.466	(37.942.711.290)	300.229.675.962	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	169.557.960	9.507.829.704	-	9.677.387.664	Depreciations

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segment produk adalah sebagai berikut (lanjutan):

2023					
	<u>Ekspor / Export</u>	<u>Lokal / Local</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Total / Total</u>	
Penjualan neto	61.251.788.313	397.049.446.220	(202.704.348.015)	255.596.886.518	Net sales
Beban pokok penjualan	(51.316.195.835)	(338.581.916.579)	202.903.812.121	(186.994.300.293)	Costs of goods sold
Laba bruto	9.935.592.478	58.467.529.641	199.464.106	68.602.586.225	Gross profit
Beban usaha neto	(10.354.109.168)	(57.441.377.643)	(311.799.459)	(68.107.286.270)	Operating expenses-net
Laba (rugi) usaha	(418.516.690)	1.026.151.998	(112.335.353)	495.299.955	Operating profit (loss)
Aset					Assets
Aset segmen	<u>28.647.025.009</u>	<u>442.641.926.445</u>	<u>(59.561.190.736)</u>	<u>411.727.760.718</u>	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	<u>24.902.094.133</u>	<u>292.911.867.638</u>	<u>(30.796.568.726)</u>	<u>287.017.393.045</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	<u>284.431.454</u>	<u>9.858.393.357</u>	<u>189.182.164</u>	<u>10.332.006.975</u>	Depreciations

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penambahan surat utang jangka menengah akibat perubahan selisih kurs - neto (Catatan 20)	1.046.000.000	-	Additions of medium-term notes due to changes in foreign exchange - net (Note 20)
Bunga liabilitas sewa (Catatan 18)	72.708.956	104.107.928	Interest of lease liability (Note 18)
Penyesuaian liabilitas sewa (Catatan 18)	(9.478.479)	-	Adjustment of lease liability (Note 18)
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 9)	-	1.907.381.642	Additions of fixed asset through lease liability (Note 9)
Pengurangan utang bank jangka panjang akibat perubahan selisih kurs - neto	-	(597.149.697)	Deduction of long-term bank loans due to changes in foreign exchange - net

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2024					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang bank jangka pendek	167.687.889.462	(169.140.580)	-	167.518.748.882	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.241.613.268	1.620.466.465	-	9.862.079.733	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	171.315.737	-	171.315.737	Other payables - related parties
Utang bank jangka panjang	7.119.068.466	(4.564.615.403)	-	2.554.453.063	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.374.539.570	(740.850.000)	63.230.477	696.920.047	Lease liability
Pinjaman jangka panjang	-	683.692.467	-	683.692.467	Long-term loans
Surat utang jangka menengah	-	31.278.000.000	1.046.000.000	32.324.000.000	Medium-term notes

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	164.075.657.735	3.612.231.727	-	167.687.889.462	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.778.812.861	(537.199.593)	-	8.241.613.268	Other payables – third parties
Utang bank jangka panjang	13.825.035.352	(6.108.817.189)	(597.149.697)	7.119.068.466	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(636.950.000)	2.011.489.570	1.374.539.570	Lease liabilities

39. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan

Pada tanggal 1 Februari 2023, PT Bright Foods International ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 005/SP/LGL-JSA/II/2023. Hal-hal penting yang tertuang di dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

- Objek sewa adalah mesin enrober dengan jenis dan spesifikasi yang sudah disepakati.
- Berita Acara Instalasi dan Komisioning ("BAST") akan ditandatangani oleh kedua belah pihak bila berhasil memenuhi standarisasi atau parameter yang sudah disepakati, namun jika tidak memenuhi standarisasi atau parameter maka perjanjian dibatalkan.
- Jangka waktu sewa adalah 1 (satu) tahun dihitung sejak ditandatanganinya BAST serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Harga sewa sebesar Rp 324.000.000 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pembayaran harga sewa akan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama, Perusahaan akan menerima pembayaran sebesar Rp 179.820.000 pada saat atau setelah menerima pemberitahuan tertulis bahwa mesin siap dikirim dan diserahkan dan sisanya akan dicicil selama 12 (dua belas) bulan dengan nilai angsuran sebesar Rp 14.985.000.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, several agreements that are still and will be implemented in the next period are as follows:

Company

Machine Rental Agreement between PT Bright Foods Indonesia with Company

On February 1, 2023, PT Bright Foods International ("First Party") and the Company ("Second Party") entered into an agreement as stated in agreement No. 005/SP/LGL-JSA/II/2023. The important matters contained in the agreement are as follows:

- The object of the lease is an enrober machine with the agreed type and specifications.
- Minutes of Installation and Commissioning ("BAST") will be signed by both parties if they meet the agreed standards or parameters, but if they do not meet the standards or parameters, the agreement will be cancelled.
- The rental period is 1 (one) year after the signing of BAST and can be extended based on the agreement of the parties.
- The rental price is Rp 324,000,000 excluding Value Added Tax ("VAT"). Payment of rental will be made in 2 term, where in the first term, the Company will received Rp 179,820,000 on or after receiving written reminder that the machine is ready to used and shipped the will be paid in installments over 12 (twelve) months with an installment value of Rp 14,985,000.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 67.872.071.012, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 74.106.402.266. Selain itu, total liabilitas lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancar sebesar Rp 103.124.519.020 dan terdapat utang usaha dan utang lain-lain yang telah jatuh tempo, namun belum ada kesepakatan restrukturisasi utang dengan para pemasok dan kreditur (Catatan 13 dan 14). Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperbanyak kerjasama dan distribusi dengan *Modern Trade* & lainnya untuk meningkatkan jangkauan pasar.
2. Melakukan analisis profitabilitas pada setiap produk dan menghentikan produksi SKU (*Stock Keeping Unit*) yang memiliki margin rendah.
3. Inovasi produk dengan varian baru sesuai dengan tren pasar dan kebutuhan pelanggan.
4. Mengoptimalkan manajemen piutang dengan mempercepat penagihan dan mengurangi pembayaran yang tertunda.
5. Memanfaatkan aset yang ada untuk mendapatkan pemasukan tambahan, misalnya melalui kerjasama bisnis atau penyewaan fasilitas yang tidak terpakai.

Selain itu, Grup juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang sahamnya, yang memberikan konfirmasi bahwa akan terus memberikan dukungan finansial bagi Grup agar Grup mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan untuk dapat memenuhi kewajiban Grup.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Internal Audit

Pada tanggal 11 Maret 2025, berdasarkan Surat No. 005/JSA-TAYS/CORSEC/III/2025 terdapat perubahan internal audit dari sebelumnya Bapak Rudianto menjadi Bapak Fery Kristanto. Perubahan tersebut berlaku sejak tanggal 10 Maret 2025.

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2025, PT Bright Foods International ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 003/BFI-JSA/ADII/II/2025. Para pihak sepakat bahwa jangka waktu sewa adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Januari 2026.

40. GOING CONCERN

The Group has recorded a net loss for the year ended December 31, 2024 of Rp 67,872,071,012, and reported a deficit balance as of December 31, 2024 of Rp 74,106,402,266. In addition, the Company's total current liabilities as of December 31, 2024 have exceeded its total assets as of December 31, 2024. December 31, 2024 has exceeded total current assets by Rp 103,124,519,020 and there are trade debts and other debts that have matured, but there has been no debt restructuring agreement with suppliers and creditors (Notes 13 and 14). These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

In response to such conditions, the Group has focused its efforts on increasing sales and implementing production cost efficiencies with the following activities:

1. Increase cooperation and distribution with *Modern Trade* & others to increase market reach.
2. Analyze profitability on each product and stop production of SKUs (*Stock Keeping Unit*) that have low margins.
3. Innovate products with new variants according to market trends and customer needs.
4. Optimize loan management by accelerating collection and reducing delayed payments.
5. Utilize existing assets to obtain additional income, for example through business cooperation or rental of unused facilities.

Moreover, the Group has obtained a letter of support from its shareholder, confirming that it will continue to provide continuing financial support to the Group to enable the Group to operate as a going concern entity and to meet the Group's obligations.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Internal Audit Changes

On March 11, 2025, based on Letter No. 005/JSA-TAYS/CORSEC/III/2025 there was a change in internal audit from previously Mr. Rudianto to Mr. Fery Kristanto. The change is effective from March 10, 2025.

Machine Rental Agreement between PT Bright Foods Indonesia with Company

On January 31, 2025, PT Bright Foods International ("First Party") and the Company ("Second Party") entered into an agreement as stated in agreement No. 003/BFI-JSA/ADII/II/2025. The parties agreed that the lease term is 1 (one) year from February 1, 2025 to January 31, 2026.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif Amendemen

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract Amendments to
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut (lanjutan):

b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after (continued):

b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosure - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

